

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**CICILYA TIARA ARSARA
NIM. 190206091
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

CICILYA TIARA ARSARA

NIM. 190206091

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd
NIP. 197012252007012022

Pembimbing II



Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Bebas Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Desember 2023
8 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua

Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd
NIP. 197012252007012022

Sekretaris

Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I

Dr. Basidin Mizal, M.Pd
NIP. 195907021990031001

Penguji II

Nurussalami, S.Ag., M.Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mudrik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197501021997031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cicilya Tiara Arsara

NIM : 190206091

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya" adalah benar karya asli saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila terdapat kesalahan serta kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandar Aceh, 11 Desember 2023
Yang menyatakan

Cicilya Tiara Arsara
Cicilya Tiara Arsara
NIM. 190206091

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Cicilya Tiara Arsara
NIM : 190206091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
Kata Kunci : Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik

Manajemen peserta didik merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi non akademik. permasalahan yang terjadi sekarang, adanya kesenjangan antara hasil belajar dikelas dengan prestasi ekstrakurikuler. Hal ini apabila dibiarkan berlarut-larut akan membawa dampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik tidak menggunakan tes minat bakat, dalam mengidentifikasi sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler belum terpenuhi, rekrutmen peserta didik hanya dilakukan dengan sistem promosi ke kelas-kelas yang dibantu oleh osis, dan pembinaan peserta didik dilakukan oleh guru BK dan pembina ekstrakurikuler sekali dalam seminggu. (2) Faktor pendukung peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dan faktor penghambat peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu fasilitas yang belum memadai, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana oleh Allah telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah hingga saat ini di jalan yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

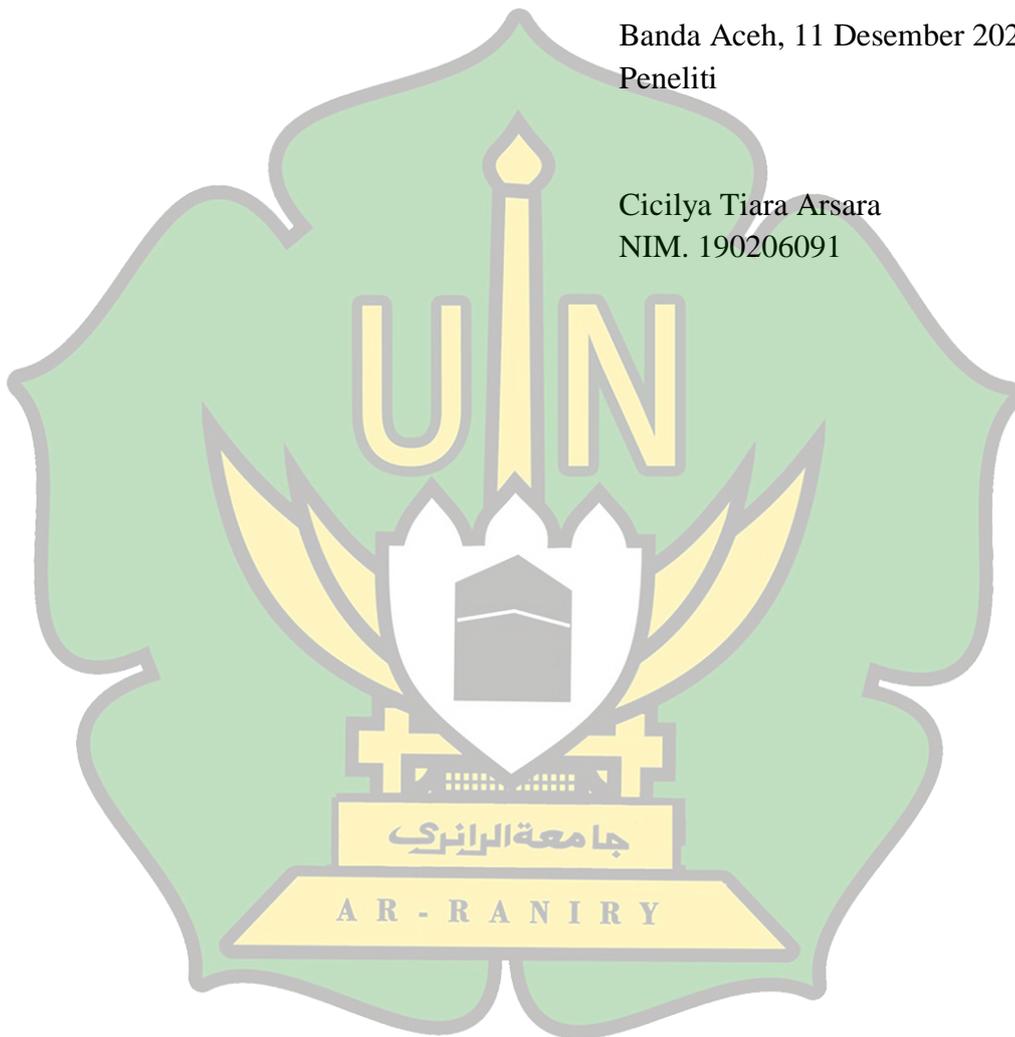
Skripsi ini telah diselesaikan secara maksimal berkat kerja keras dan usaha dari peneliti. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
4. Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd Sebagai pembimbing I dan Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, memberikan arahan serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 11 Desember 2023
Peneliti

Cicilya Tiara Arsara
NIM. 190206091



DAFTAR ISI

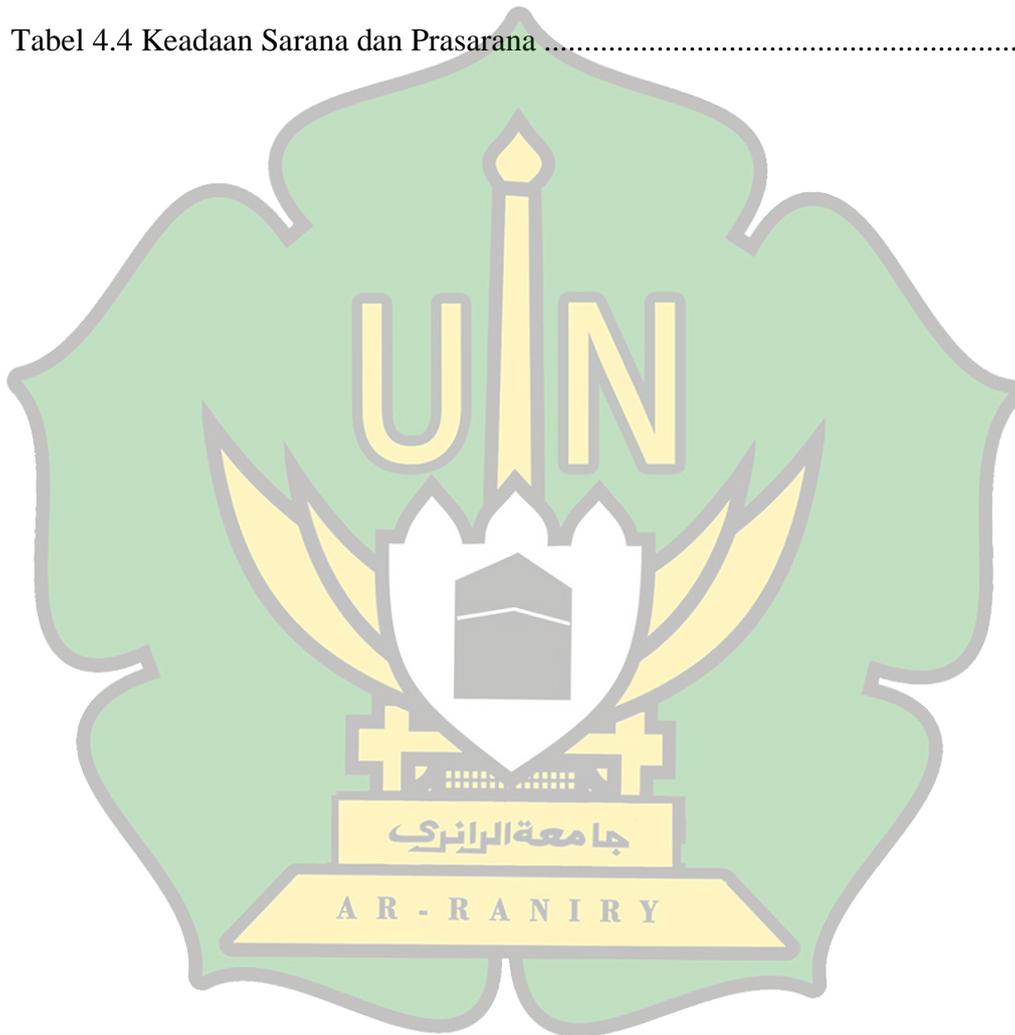
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Oprasional	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II : LANDASAN TEORI.....	21
A. Manajemen Peserta Didik	21
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	21
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik	24
3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik	26
4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	27
B. Prestasi Non Akademik	32
1. Pengertian Prestasi Non Akademik	32
2. Tujuan dan Fungsi Prestasi Non Akademik	34
3. Jenis-Jenis Prestasi Non Akademik	35
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.....	36
C. Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Kehadiran Peneliti.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data	49
H. Uji Keabsahan data	51

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Profil SMA Negeri 1 Ingin Jaya	53
2. Identitas Sekolah	54
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ingin Jaya	55
4. Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan dan Kependidikan	56
5. Keadaan Siswa	57
6. Keadaan sarana dan prasarana	57
B. Hasil Penelitian	58
1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.....	59
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.....	79
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya	82
BAB V: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Prestasi Siswa	4
Table 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	56
Tabel 4.3 Data Jumlah dan Rombel Siswa.....	57
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keterangan pembimbing skripsi

Lampiran 2: Surat izin penelitian

Lampiran 3: Surat keterangan sesudah penelitian

Lampiran 4: Lembar observasi

Lampiran 5: Lembar wawancara

Lampiran 6: Dokumentasi hasil penelitian

Lampiran 7: Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk membentuk individu yang kompeten dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Selain prestasi akademik, prestasi non akademik juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik. Prestasi non akademik melibatkan berbagai aktivitas di luar ruang kelas, seperti olahraga, seni, organisasi, dan lainnya. Oleh karena itu, manajemen peserta didik menjadi hal yang penting dalam meningkatkan prestasi non akademik mereka.¹ Prestasi non akademik memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan peserta didik. Prestasi ini mencakup beragam aspek seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Peserta didik yang berhasil mengembangkan prestasi non akademik mereka sering kali memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memahami pentingnya prestasi non akademik dan menerapkan manajemen peserta didik yang efektif untuk meningkatkannya.²

¹ Fauziah, H. (2023). *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*.

² Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen peserta didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180.

Di sisi lain, masih banyak tantangan dalam manajemen peserta didik yang perlu diatasi. Beberapa peserta didik mungkin menghadapi hambatan seperti kurangnya dukungan dari lingkungan, masalah motivasi, atau ketidakcocokan antara minat dan prestasi non akademik yang dikejar. Kurangnya perhatian terhadap prestasi non akademik dalam sistem pendidikan juga dapat menjadi kendala. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pengembangan potensi peserta didik dalam hal prestasi non akademik, yang sebenarnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan. Selain itu, manajemen peserta didik yang efektif dalam meningkatkan prestasi non akademik juga berkaitan dengan pemahaman kebutuhan individual peserta didik. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda, minat, dan bakat dalam berbagai bidang prestasi non akademik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengidentifikasi dan mendukung perkembangan peserta didik secara pribadi. Tanpa manajemen peserta didik yang baik, peserta didik mungkin kesulitan dalam mengejar prestasi non akademik yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Prestasi non akademik juga berperan dalam menciptakan peserta didik yang berdaya saing di tingkat global. Kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, berpikir kritis, dan kreativitas adalah keterampilan yang sangat penting di dunia kerja. Manajemen peserta didik yang berfokus pada pengembangan prestasi non akademik dapat membantu menciptakan peserta didik yang siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dalam konteks Indonesia, saat ini terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta

didik.³ Peningkatan prestasi ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan di Indonesia.⁴

Pendidikan di Indonesia selalu menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul. SMA atau Sekolah Menengah Atas adalah salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk generasi penerus yang kompeten. Prestasi akademik di SMA telah menjadi sorotan utama dalam evaluasi kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, dalam era globalisasi ini, penting juga untuk memperhatikan aspek non akademik yang tak kalah relevan. Prestasi non akademik melibatkan berbagai aspek seperti kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan, keterampilan sosial, dan sebagainya, yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMA Negeri Ingin Jaya menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Lubok Sukon, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya SMA Negeri 1 Ingin Jaya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan observasi awal yang

³ Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130.

⁴ Suminar, W. (2018). Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), 389-406.

peneliti lakukan, terdapat fenomena yang cukup mencolok terkait dengan prestasi non akademik peserta didik yaitu prestasi akademik lebih menonjol dibandingkan prestasi non akademik, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini terdapat prestasi-prestasi siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya selama 3 tahun terakhir:

Table 4.1 data prestasi siswa

No	Tahun	Prestasi	Tingkat
1	2023	Olimpiade pelajar nusantara	Nasional
2		Incredible science competition (ISC)	Nasional
3		Thailand inventors day	Internasional
4		Steam robust competition	Provinsi
5	2022	Essay physics complex competition	Provinsi
6		Indonesia inventors day	Internasional
7		O2SN silat putri	Kabupaten
8		O2SN bulu tangkis	Kabupaten
9	2021	Karya ilmiah pelajar tingkat SMA bidang ekonomi	Provinsi
10		Pidato PAI (Pentas PAI)	Provinsi

(Sumber data: dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya⁵)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya prestasi akademik lebih banyak diraih dibandingkan prestasi non akademik. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan antara prestasi akademik dan prestasi non akademik, padahal kegiatan non akademik juga penting untuk mengembangkan *soft skill* peserta didik. Ada beberapa masalah juga yang dihadapi di lapangan yaitu terdapat kurangnya dukungan sumber daya untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan keterbatasan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler.

⁵ Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Akibat dari persoalan ini adalah potensi terbuangnya bakat dan potensi peserta didik di bidang non akademik. Ketika peserta didik tidak memiliki kesempatan atau dukungan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka di luar akademik, hal ini dapat menghambat perkembangan mereka di masa depan.⁶

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis ingin meneliti bagaimana **“Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

⁶ Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan .*Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83-96.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian diharapkan bermannfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjut relevan dan bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam pengawasan proses pembelajaran disekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Waka SMA Negeri 1 Ingin Jaya, sebagai masukan dan tambahan wawasan dalam mengelola manajemen peserta didik yang baik untuk meningkatkan prestasi non akademik.
- b. Bagi pembina ekstrakurikuler, dapat memberikan pemikiran penting suatu strategi sebagai penunjang suatu kegiatan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat mengembangkan bakat dan minat sebaik mungkin dalam meningkatkan prestasi non akademik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik.

E. Definisi Oprasional

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik diterima disekolah hingga peserta didik tersebut lulus dari sekolah. Dengan adanya manajemen peserta didik dapat membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan semua kegiatan-kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan diluar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan para peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat untuk meraih prestasi dibidang seni, olahraga dan lainnya.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Alin Ratna Rengganis, dkk, dengan judul “Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi

Non Akademik Siswa Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah dan para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik siswa Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: pembentukan panitia penerima peserta didik baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan, pelaporan, pembinaan peserta didik.⁷

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Amin, dkk, dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis melalui pengidentifikasian data, pengklasifikasian data, penganalisisan data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan mengatur siswa untuk meningkatkan prestasi non akademik mulai dari perencanaan kesiswaan, penerimaan kesiswaan, pengorganisasian siswa, orientasi siswa, absensi siswa, pembinaan dan pelayanan siswa,

⁷ Alin Ratna Rengganis, dkk, Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2, Juni 2022, h. 314-329

organisasi siswa, penilaian siswa, mutasi dan alumni siswa, upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu merencanakan prestasi non akademik siswa, mengelompokkan siswa sesuai bakat dan minat yang dipilihnya, dan pembinaan prestasi non akademik. Faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa Di SMP Kreatif 'Aisyiyah terbagi menjadi dua, yaitu dorongan dari dalam (sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi, menyimpan perolehan hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan dan cita-cita siswa) dorongan dari luar (orang tua, guru atau pembina, sarana dan prasarana, lingkungan sosial), sedangkan faktor penghambatnya prasarana dan siswa.⁸

3. Ayu Sundari dalam penelitiannya berjudul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 1 Mojokerto". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Mojokerto meliputi, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun

⁸Muhammad Amin, dkk, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong, dalam *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2018, h. 103-121

baru, pengorganisasian dilakukan oleh para guru pembina dengan cara pemberian tugas bagi pembina yang mempunyai kompetensi dibidangnya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, pengawasan dilakukan dengan adanya presensi kehadiran guru pembina dan siswa.

2. Prestasi non akademik setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan baik dan lancar, adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik MAN 1 Mojokerto dapat meraih prestasi, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten maupun Provinsi.⁹

4. Penelitian yang dilakukan Hindun Maisaroh dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif: dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrumen utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumen. Data yang sudah diperoleh dianalisis lalu dicek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan *member check*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan dari kesiswaan sudah diterapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu pada penerimaan peserta didik baru meliputi: pembentukan

⁹ Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 1 Mojokerto dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2021, hal. 1-8

panitia, persiapan melakukan promosi, penentuan penyeleksian, penentuan kuota siswa. Pada perencanaan pembinaan siswa meliputi: mempersiapkan pembina, persiapan membentuk koordinator siswa diseleksi berdasarkan bakat dan minat, kewajiban kepada siswa. Dalam implementasinya PPDB meliputi: kesiswaan menjaga komunikasi dengan panitia, pendokumentasian, menyebarkan info PPDB, menyediakan *website* PPDB. Implementasi pada pembinaan siswa, meliputi: kesiswaan menjaga komunikasi dengan coordinator, pembinaan selalu berdasarkan bakat dan minat siswa, pembinaan khusus, melakukan pengarahan pada kompetensi yang tidak dilombakan, pengadaan kreativitas siswa. Dalam hasilnya, pada penerimaan peserta didik baru, meliputi: lebih mengutamakan siswa baru melalui jalur prestasi dan jalur regular seleksi menggunakan CBT, kesiswaan memberikan layanan terbaik dalam tes psikologi. Hasil pada pembinaan siswa, meliputi: kesiswaan memberikan pembina yang berkompeten, setiap siswa memiliki satu keahlian berdasarkan bakat dan minat, kesiswaan memberikan pembinaan secara intensif kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan.¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan Dandik Ramadani dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Negeri Kedungwaru Tulungagung”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar manajemen

¹⁰ Hindun Maisaroh, Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, h. xviii

kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri 3 Kedugwaru Tulungagung. Sumber data yang diambil dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru pembina ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas dan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan pengujian derataj kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmasi.

Hasil dari penelitian ini meliputi: (1) perencanaan kegiatan kesiswaan terdiri dari (a) perencanaan diawali dengan rapat koordinasi kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina ekstrakurikuler, (b) melakukan analisis untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam melaksanakan program, (c) program kegiatan kesiswan mengacu pada Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Permendikbud RI No 81 A Tahun 2013, (d) dalam merencanakan melibatkan seluruh elemen sekolah, (e) kegiatan ekstrakurikuler diambil dari edaran atau angket yang diberikan kepada siswa. (2) pelaksanaan kegiatan kesiswaan terdiri dari (a) pelaksanaan kegiatan kesiswaan mengacu pada Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, (b) kegiatan kesiswaan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan serta sebagai wadah mengembangkan minat dan bakat siswa, (c) memberikan

orientasi atau pengenalan kepada siswa tentang kegiatan kesiswaan (d) melakukan pengelompokan sesuai dengan bakat minat siswa untuk mempermudah pembinaan. (3) evaluasi kegiatan kesiswaan terdiri dari (a) setiap pembina memberikan hasil evaluasi kegiatan kepada waka kesiswaan, (b) setiap pembina memberikan masukan terhadap capaian-capaian siswa, (c) memberikan reward kepada siswa (d) menentukan kriteria atau tolak ukur keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, (e) menindaklanjuti hasil dari evaluasi.¹¹

6. Penelitian yang dilakukan Belqis Ayu Anggi dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMK Manbaul Ulum Bondowoso sudah terlaksana dengan baik hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen peserta didik yaitu: pembentukan panitia penerimaan

¹¹ Dandik Ramadani, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021, h. xviii

peserta didik baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokkan, laporan, pembinaan peserta didik.

Jadi dalam hal ini untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, hal yang paling tepat untuk dilakukan adalah menyusun dan melaksanakan manajemen peserta didik sebaik mungkin karena jika manajemen peserta didiknya baik maka tercipta sekolah yang unggul dan bermutu.¹²

7. Penelitian yang dilakukan Khoirul Anam yang berjudul Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, objek penelitian ini adalah implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen peserta didik di MTsN 2 ini memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik tersebut melakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap tes. Penyaringan ini dilakukan untuk memilah peserta didik yang berprestasi dan yang tidak. Hal tersebut bertujuan untuk menilai dan melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. (2) prestasi belajar siswa di MTsN 2 adalah sebuah hasil yang diperoleh oleh seseorang dengan hasil usahanya, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik. Dan disetiap tahunnya selalu meningkat.

¹² Belqis Ayu Anggi, Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi*, 2020, h. xix

Program yang dilakukan yaitu dengan melakukan dua kali penilaian dalam satu semester. (3) implementasi di MTsn 2 yaitu dengan mengadakan penyaringan sejak awal sebelum masuk ke tahap tes yang bertujuan untuk melihat dan menilai siswa yang berprestasi dan yang tidak. Yang berprestasi dibidang akademik dilihat dari raport, sedangkan yang non akademik harus melampirkan sertifikat kejuaraannya; merancang program-program yang berbasis religi; mewajibkan ekstrakurikuler pramuka; memberikan pelayanan yang maksimal; melakukan kerjasama dengan lembaga lain; melakukan promosi atau publikasi dengan majalah karya siswa siswi.

Semua usaha yang dilakukan tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan mencapai visi misi sekolah.¹³

8. Penelitian yang dilakukan Mutiara Nur Rohmah yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik dan Non Akademik di MAN 2 Nganjuk”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan antara lain: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bedasarkan penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dari analisis kebutuhan peserta didik yang meliputi analisis kebutuhan

¹³ Khoirul Anam, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, *Skripsi*, 2019, h. vi

jumlah peserta didik dan menyusun program kegiatan peserta didik. (2) penerimaan peserta didik baru untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dilakukan dengan melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru melalui tes, memperhatikan kriteria penerimaan peserta didik baru, serta melaksanakan prosedur penerimaan peserta didik baru yang telah ditetapkan. (3) perorganisasian peserta didik dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik yaitu dibagi menjadi pengelompokan berdasarkan kelas bidang studi, kemampuan dan minat peserta didik. (4) pembinaan peserta didik dilakukan dengan memberikan pembinaan prestasi akademik yaitu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dikelas, mengadakan pembinaan program olimpiade, serta melakukan kerjasama dengan pihak luar terkait tambahan belajar. Sedangkan pembinaan prestasi non akademik dilakukan dengan melakukan pembinaan program ekstrakurikuler dan pembinaan keterampilan yaitu robotic, multimedia, tata boga, dan tata busana.¹⁴

9. Penelitian yang dilakukan Hanifah Fauziah yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manlu Pusat Menes”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik, dan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non

¹⁴ Mutiara Nur Rohmah, Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik dan Non Akademik di MAN 2 Nganjuk, IAIN Kediri, *Skripsi*, 2023, h. x

Akademik di SMK Malnu Pusat Menes. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Manajemen Peserta Didik di SMK Malnu Pusat Menes melibatkan perencanaan kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penerimaan peserta didik baru, 2) Prestasi non akademik tidak kalah penting dari prestasi akademik, meskipun dihadapkan pada tantangan dan keterbatasan, sekolah ini gigih dalam mendorong potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. 3) Manajemen Peserta Didik memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Malnu Pusat Menes. Dengan tujuan yang jelas untuk mengatur kegiatan peserta didik agar dapat secara maksimal mendukung proses pencapaian prestasi non akademik¹⁵.

10. Penelitian yang dilakukan Zidane Ahmad yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMK Negeri 1 Ponorogo”. Adapun penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif. Dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian lapangan di SMKN 1 Ponorogo untuk mendapatkan pemikiran manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan

¹⁵ Hanifah Fauzia, Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Manlu Pusat Menes, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *Skripsi*, 2023, iii

non akademik. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis, dengan analisis interaktif melalui 3 kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan meningkatkan prestasi akademik meliputi: (a) Program identifikasi kecerdasan dan potensi siswa. (b) Program pengelompokan siswa. (c) Program motivasi belajar. (d) Program kedisiplinan. Sedangkan perencanaan meningkatkan prestasi non akademik meliputi: (a) Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa. (b) Sosialisasi kegiatan non akademik. (c) Identifikasi sarana prasarana penunjang kegiatan non akademik. Pelaksanaan meningkatkan prestasi akademik meliputi: (a) Identifikasi kecerdasan dan potensi siswa. (b) Pengelompokan siswa. (c) Pengarahan dan bimbingan motivasi belajar. (d) pengarahan dan pembinaan kedisiplinan siswa. Sedangkan pelaksanaan meningkatkan prestasi non akademik meliputi: (a) penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa. (b) mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non akademik yang diselenggarakan. (c) mengelompokkan siswa pada kegiatan non akademik yang dipilih. (d) menunjuk pembina kegiatan non akademik sesuai kompetensinya. Evaluasi meningkatkan prestasi akademik dan non akademik meliputi: (a) Tes tulis. (b) Membandingkan pencapaian

hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan. (c) Aktif mengikut sertakan peserta didik pada kompetisi.¹⁶

Berdasarkan hasil kajian terdahulu diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan kajian terdahulu diatas terletak pada fokus masalah yang akan diteliti serta lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik dan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori/pustaka, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil pembahasan dan V kesimpulan. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme peneliti yaitu menguraikan secara berurutan mulai dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu yang relevan dan ditutup dengan sistematika penulisan.

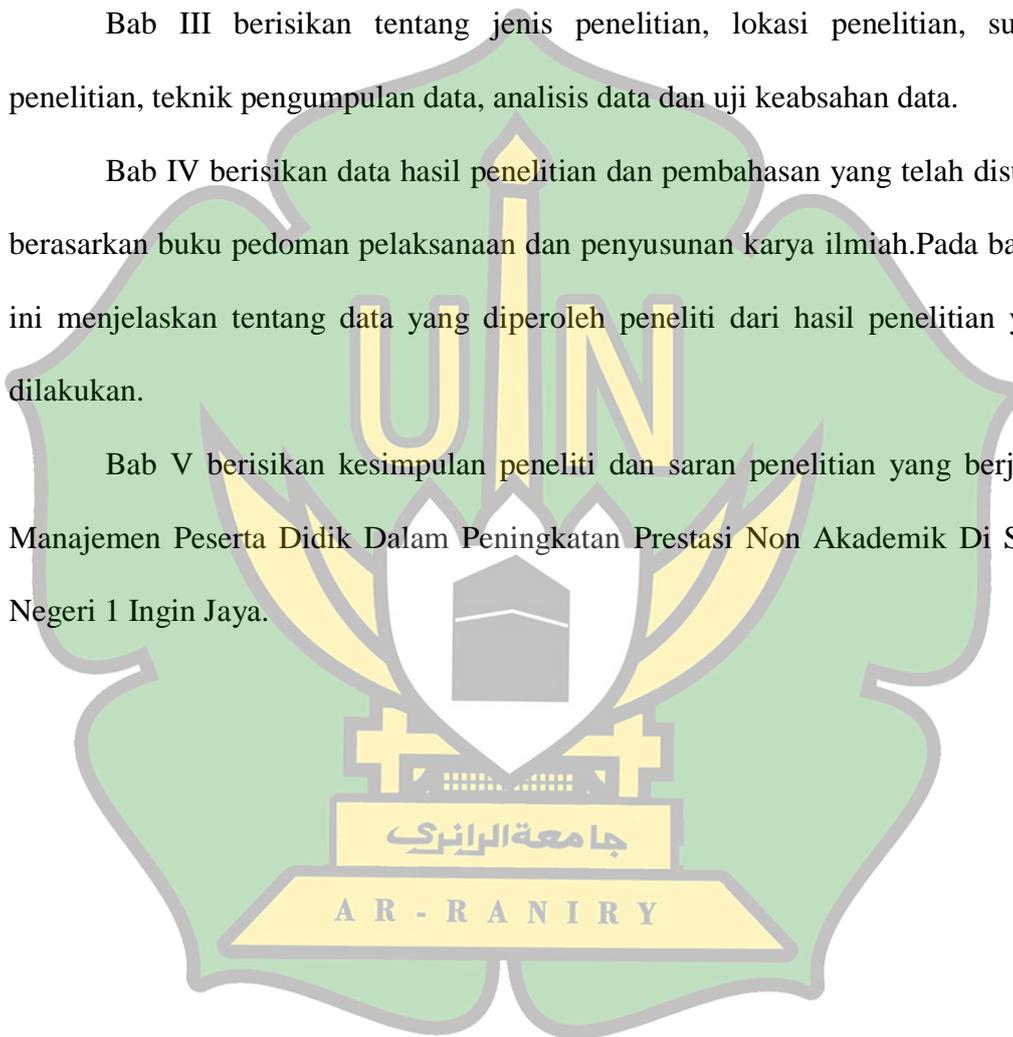
¹⁶ Zidane Ahmad, Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMK Negeri 1 Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023, Skripsi, h. vii

Bab II berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul yaitu Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Bab III berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV berisikan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun berdasarkan buku pedoman pelaksanaan dan penyusunan karya ilmiah. Pada bagian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V berisikan kesimpulan peneliti dan saran penelitian yang berjudul Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen berasal dari bahasa latin, yakni dari kata asal *manus* yaitu tangan dan *agree* yaitu melakukan, dari kedua kata latin tersebut maka digabungkan menjadi satu kata yakni *manager*, yang memiliki arti menangani.¹⁷ Hasil dari gabungan kata tersebut yakni *manager* diartikan kedalam Bahasa Inggris yang memiliki kata asal *to manage*. Yang artinya mengatur, pengaturan ini dilakukan dengan alur proses guna mewujudkan apa yang diinginkan. Alur proses ini diatur berdasarkan fungsi dari manajemen itu sendiri. Sehingga secara singkat, manajemen bisa dikatakan usaha dalam memenuhi tujuan sebuah lembaga organisasi.¹⁸ Definisi menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. George. R. Terry menyatakan bahwa “Istilah manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.”
- b. Jhon F, Mee menyatakan bahwa “istilah manajemen adalah seni mencapai hasil maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pemimpin maupun

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen : Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timut : PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 5

¹⁸ Maluya, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal. 1

para pekerja serta memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat”

- c. James A. F Stoner menyatakan bahwa “istilah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi yang lain, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- d. Hasibuan menyatakan “istilah manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen merupakan suatu ilmu dan seni untuk mengatur setiap proses pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam suatu organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan: “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu dan memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi dirinya baik secara akademik maupun non akademik.”¹⁹

¹⁹ Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003

Menurut Sudarwan Danim peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru, sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dikembangkan dan menuntut interaksi antara peserta didik dan pendidik.²⁰

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich dalam Ali Imron adalah suatu layanan yang mengutamakan pengaturan, pengawasan, dan pelayanan bagi siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan dari kemampuan peserta didik, minat, kebutuhan yang menunjang peserta didik sampai mereka matang di sekolah.²¹ Menurut Mujamil Qomar manajemen peserta didik adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga akhir (tamat/lulus) dari lembaga pendidikan tersebut.²²

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai peserta didik diterima menjadi siswa sampai peserta didik tersebut lulus. Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan pencatatan peserta didik saja melainkan meliputi aspek

²⁰ Hema Hujaemah, Pemberdayaan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan, *Jurnal Perseda*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020, hal. 90

²¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 6.

²² Diantoro, Fery, Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Prilaku Keberagamaan. *Dalam Jurnal Cendekia*, Vol. 16, No. 2, (Juli-Desember 2018), hal. 409-426

yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Secara umum manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik agar rangkaian kegiatan yang telah direncanakan tersebut mampu menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah agar selalu berjalan dengan tertib dan lancar. Sehingga secara garis besar tujuan adanya manajemen peserta didik adalah memperlancar proses pengelolaan peserta didik.²³ Tujuan umum dari manajemen peserta didik adalah untuk mempermudah dalam mengatur sistem peserta didik yang ada pada sebuah lembaga pendidikan, sedangkan tujuan khususnya adakah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya daya ilmu pengetahuan, keterampilan, kondisi psikomotorik peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan secara umum baik itu dari segi bakat dan minat para peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan pemenuhan kebutuhan para peserta didik.
- d. Peserta didik mampu mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan atas tercapainya cita-cita.²⁴

²³ Adi Wibowo, Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo, *Dalam Jurnal Isena*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hal. 226

²⁴ Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Anggota IKAPI, 2019), hal. 15

Dengan adanya tujuan manajemen peserta didik ini, maka peserta didik akan lebih terarah dan teratur. Dan dengan adanya manajemen peserta didik ini, diharapkan peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di sekolah serta tidak lagi mengalami kesenjangan moral dan perilaku serta pengetahuan.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi peserta didik secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.
- b. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, orang tua, keluarga, lingkungan social sekolahnya dan lingkungan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- c. Fungsi yang berkenaan tentang penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat tersalurkan hobinya,

kesenangan dan minatnya karena hal itu menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.²⁵

3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola peserta didik, hal ini harus dipegang dan dijadikan pedoman. Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik sebagai berikut:²⁶

- a. Manajemen peserta didik dipandang sebagian dari keseluruhan manajemen sekolah dalam hal ini haruslah memiliki tujuan yang sama atau mendukung tujuan terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para peserta didik.
- c. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- d. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan

²⁵ Hamidah D, M.Pd., Manajemen Peserta Didik, *Dalam Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Juni 2018, hal. 8

²⁶ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal.

bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya disekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.

- f. Suatu hal yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik.

4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik merupakan batasan terhadap pengaturan kegiatan peserta didik (kesiswaan), yang dimulai sejak peserta didik masuk ke sekolah hingga peserta didik lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Syafaruddin menyebutkan secara umum bahwa ruang lingkup dari manajemen peserta didik tersebut, terdiri dari kegiatan penerimaan, penempatan dan pembinaan terhadap peserta didik.²⁷

1. Perencanaan Peserta Didik.

Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang dengan memperhatikan seluruh aspek yang melingkupinya. Dengan demikian, masalah-masalah yang muncul akan dapat ditangani sesegera mungkin.

Langkah-langkah perencanaan peserta didik menurut Syafaruddin sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: (1) merencanakan jumlah peserta didik yang

²⁷ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Ciputat Press, 2005), h. 63.

akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan guru adalah 1:30; (2) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.

b. Rekrutmen dan seleksi peserta didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah; (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah (1) melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan; (2) melalui

penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian; (3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

c. Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

d. Penempatan dan pengelompokan peserta didik

Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.

e. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan ini peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus

ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

2. Penerimaan Peserta Didik Baru.

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dalam penerimaan peserta didik baru ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) kebijaksanaan penerimaan peserta didik, (2) sistem penerimaan peserta didik, (3) kriteria penerimaan peserta didik baru (4) prosedur penerimaan peserta didik baru, dan (5) problema penerimaan peserta didik baru.

3. Orientasi Peserta Didik.

Peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, mereka kemudian akan memasuki masa orientasi peserta didik di sekolah. orientasi ini dilakukan dari hari-hari pertama masuk sekolah. Pada bagian ini secara berurutan terdiri dari: (1) alasan dan batasan orientasi peserta didik, (2) tujuan dan fungsi orientasi peserta didik, (3) hari-hari pertama di sekolah, dan (4) orientasi peserta didik.

4. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik.

Kehadiran peserta didik di sekolah sangat penting, karena jika peserta didik tidak hadir di sekolah, tentu aktivitas belajar mengajar di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Kehadiran peserta didik di sekolah adalah suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar.

5. Pengelompokan Peserta Didik.

Peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan untuk mengkotak-kotakkan peserta didik, tetapi justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan mereka. Kegiatan yang termasuk dalam bagian ini yaitu: (1) urgensi pengelompokan, (2) wacana pengelompokan, (3) jenis-jenis pengelompokan, dan (4) pengelompokan dan penjurusan.

6. Mengatur Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.

Evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik sangat perlu dilakukan, agar diketahui perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat menampilkan performa sesuai yang diharapkan. Kegiatan yang termasuk dalam bagian ini yaitu: (1) alasan perlunya evaluasi hasil belajar peserta didik, (2) batasan evaluasi hasil belajar peserta didik, (3) teknik-teknik evaluasi hasil belajar peserta didik, (4) kriteria-kriteria evaluasi hasil belajar peserta didik, dan (5) tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik.

7. Mengatur Kenaikan Tingkat Peserta Didik.

Kenaikan kelas dapat diatur sesuai dengan kebijakan dari masing-masing sekolah. Dalam kenaikan kelas sering terjadi masalah-masalah yang memerlukan penyelesaian secara bijak. Masalah ini dapat diperkecil jika data-data tentang hasil evaluasi siswa obyektif dan mendayagunakan

fungsi. Juga para guru harus berhati-hati dalam memberikan nilai hasil evaluasi belajar kepada siswa.

8. Mengatur Peserta Didik yang Mutasi dan Drop Out.

Mutasi dan drop out seringkali membawa masalah di dunia pendidikan. Oleh karena itu, keduanya harus ditangani dengan baik, agar tidak mengakibatkan keruwetan dan keribetan yang berlarut-larut, sehingga pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sekolah secara keseluruhan.

9. Kode Etik, Pengadilan, Hukuman dan Disiplin Peserta Didik.

Pendidikan didasarkan atas norma-norma tertentu bagi peserta didik. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut, mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Selain itu, para pendidik selayaknya juga menjadi contoh terdepan dalam dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan.²⁸

B. Prestasi Non Akademik

1. Pengertian Prestasi Non Akademik

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prastatie* yang kemudian menjadi bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil usaha. Prestasi menurut Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi dicapai karena adanya aktifitas belajar mengajar yang telah dilakukan. Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang se telah suatu kegiatan baik

²⁸ Muhaammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: CV WIDYA PUSPITA, 2018), hlm. 14-16.

individual maupun berkelompok.²⁹ Prestasi tidak akan diperoleh apabila seseorang tidak melakukan kegiatan apapun. Untuk mencapai prestasi yang baik tidaklah mudah melainkan harus melewati berbagai rintangan dan berbagai hambatan didalamnya maka dengan usaha dan optimis dirilah membantu seseorang dalam mencapainya.

Menurut Widodo prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan diluar bidang akademik siswa.³⁰ Maka prestasi non akademik dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengasah serta mengembangkan *soft skill* yang dimilikinya diluar kemampuan akademiknya.

Menurut Mulyono dikutip dari Kompri, menjelaskan bahwasanya prestasi non akademik merupakan prestasi yang dihasilkan dari kegiatan tambahan ini pada umumnya disebut dengan ekstrakurikuler. Dimana tujuan diadakannya ekstrakurikuler adalah untuk menumbuhkan potensi yang ada pada siswa melalui kegiatan wajib atau pilihan.³¹

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini

²⁹Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy, 2018), hal. 11

³⁰Widodo, H., *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta : UAD Press, 2019), hal. 114

³¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 225

terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah.³²

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang diraih oleh peserta didik di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat dari sejauh mana siswa mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan non akademik ini juga memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri peserta didik.

2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Non Akademik

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan Permendikbud RI antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa selain hal yang berkaitan dengan akademik, mengembangkan

³²Muhammad Amin, Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiah Rejang Lebong, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, 2018, h.116

minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut kemendikbud antara lain sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang mereka miliki.
- b. Fungsi sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta rasa tanggung jawab sosial siswa.
- c. Fungsi reaktif, yaitu mengembangkan suasana yang santai, menyenangkan siswa yang dapat menjadi penunjang dalam proses perkembangan.
- d. Fungsi persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan mengenai kesiapan karir siswa dimasa yang akan datang.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk penyaluran serta pengembangan bakat, minat, potensi dan hal lainnya yang dapat berguna bagi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik.³³

3. Jenis Kegiatan Non Akademik

Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pada lampiran III pedoman kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler yaitu:³⁴

- a. Kerida: Meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), Palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (paskibra), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah: meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.

³³ Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hal. 106-108

³⁴Kemendikbud, Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum.

- c. Latihan/olah bakat/presentasi: meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.
- d. Jenis lainnya

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler telah dirancang oleh pemerintah, namun dalam madrasah ibtidaiyah jenis-jenis kegiatan tersebut lebih sederhana yaitu meliputi pramuka, bidang olah raga, qiro'ah dan drumband.

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Secara garis besar faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

a. Faktor intern

- 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.
- 2) Harapan tertentu, setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Prestasi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala

dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

- 4) Rekreasi, rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.
- 5) Kepribadian, perilaku kita merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.
- 6) Kesehatan, kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah. Oleh karena itu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar peserta didik.

b. Faktor Ekstern

Yang termasuk ke dalam faktor ekstern antara lain adalah:

- 1) Lingkungan, lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam

masyarakat. Misalnya, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

- 2) Keluarga, keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana, merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu.
- 4) Pelatih, pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5) Ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang di miliki setiap individu.³⁵

C. Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik

Manajemen peserta didik menduduk tempat yang sangat penting, karena pusat layanan yang disediakan satuan lembaga pendidikan atau sekolah adalah peserta didik. Semua komponen kegiatan manajemen sekolah bermuara ke peserta didik supaya mendapatkan layanan kegiatan yang bermutu. Ely Kurniawati menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan prestasi dalam bidang minat, bakat serta kemampuan peserta didik.³⁶

Manajemen peserta didik merupakan sebuah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.³⁷ Selain itu dalam manemejen peserta didik juga melakukan pencatatan dan juga meliputi aspek-aspek yang secara oprasional dapat digunakan untuk membantu proses perkembangan peserta didik tersebut di

³⁵ Irma Septiani, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Vol 23, No 5, 2012, h. 424-433.

³⁶ Ely dan Erny, *Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang*, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, April 2014, (Surabaya: UNESA, 2014), hal. 207-213.

³⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46

sekolah. Dalam lembaga pendidikan, manajemen peserta didik sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik agar tertib, teratur dan berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Manajemen peserta didik menurut Knezevich adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan pemberian layanan pada peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas. Keberhasilan proses pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengimplementasikan manajemen peserta didik. Kegiatan manajemen peserta didik meliputi perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik mulai peserta didik masuk sampai keluar dari lembaga pendidikan.

Dengan beberapa pengertian diatas manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa).

Hubungan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar sangat kuat. Karena tujuan dari manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran disekolah

sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik juga memiliki prinsip yang dijadikan pedoman untuk bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar bisa mencapai sebuah prestasi secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya manajemen peserta didik memiliki keterkaitan pada prestasi belajar siswa. Karena keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari keberhasilan implementasi manajemen peserta didik.

Dalam manajemen peserta didik terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan atau peserta didik yang akan mengatur segala bentuk kegiatan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini peningkatan yang dilihat yaitu kuantitas ataupun kualitas dari program kesiswaan maupun prestasi yang didapatkan sekolah.

Syaiful Sagala mengatakan wakil kepala sekolah yang membidangi urusan kesiswaan, mempunyai tanggung jawab mengelola peserta didik dilihat dari aspek minat, bakat, kemampuan dan kecerdasan. Potensi peserta didik yang beragam itu tidak dapat dibiarkan begitu saja tanpa ada penyaluran yang memadai. Wakil kepala sekolah bidang ini mempunyai dokumen dan catatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan peserta didik, aturan perilaku disiplin, standar moral yang diharapkan dari peserta didik, peraturan mengenai peserta didik termasuk beban biaya yang ditanggung peserta didik, data latar belakang setiap peserta didik, prestasi, perilaku dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan peserta didik. Telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa

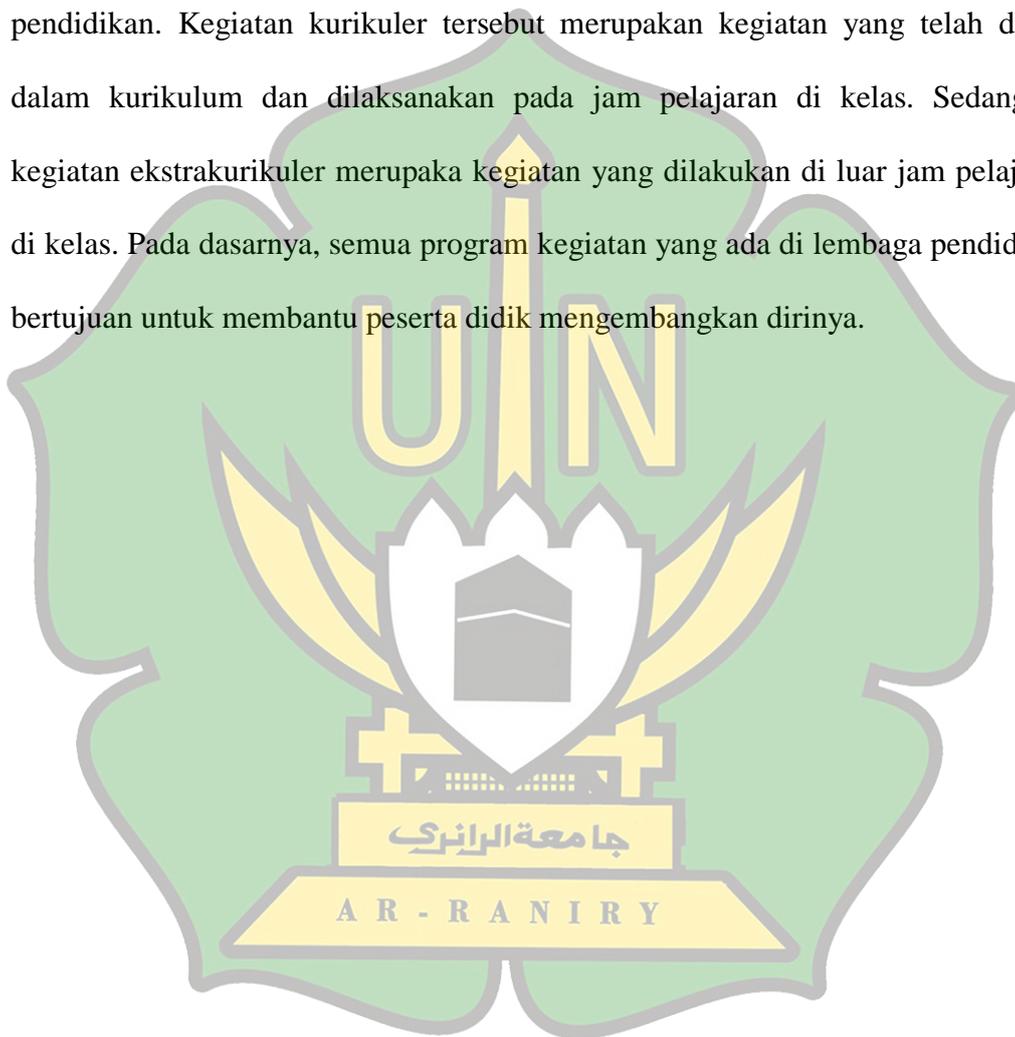
kesiswaan sangat berperan penting terhadap peserta didik, begitu pula pada prestasi terutama prestasi non akademik, disini wakil kepala sekolah bidang kesiswaan harus mendukung penuh pengembangan kreativitas dari peserta didik.

Kegiatan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak didukung dengan manajemen peserta didik yang baik. Jika manajemen peserta didik dikelola dengan baik maka akan meningkatkan prestasi peserta didik, sehingga berpengaruh baik terhadap kualitas pendidikan. Dalam Jurnal Tata Kelola Pendidikan, Manajemen peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang ada di lembaga pendidikan harus didasarkan pada pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.³⁸

Implementasi manajemen peserta didik di lembaga pendidikan memiliki keterkaitan dengan prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik dibedakan menjadi dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik yaitu kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang akademik yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari di kelas. Prestasi non akademik yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik karena mempunyai bakat dan minat. Adanya manajemen peserta didik akan memberikan wadah bagi penyaluran kemampuan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

³⁸ Imas Aam Rahmawati dan Vina Fitriyanti, Pengaruh Implementasi Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, Vol 2, No. 1, 2020. Hal. 77

Penyelenggaraan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik biasanya dilakukan melalui program kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diatur oleh lembaga pendidikan. Kegiatan kurikuler tersebut merupakan kegiatan yang telah diatur dalam kurikulum dan dilaksanakan pada jam pelajaran di kelas. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran di kelas. Pada dasarnya, semua program kegiatan yang ada di lembaga pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan berbagai metode yang ada.³⁹

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ini merupakan cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh. Dalam hal ini tidak boleh mengalokasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan lengkap dan akurat yang penyajiannya berupa kata-kata atau kalimat. Adanya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan dengan kondisi di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: jejak, 2018), 7.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang beralamat di Jl. Tgk Cot Malem, Lubok Sukon, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Aceh, dengan kode pos 23371.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diperoleh dari pihak yang terlibat dan dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, sehingga data yang dihasilkan akurat. Subjek penelitian yang akan digunakan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan bahwa subjek tersebut berkaitan langsung dengan kegiatan non akademik, sehingga diharapkan dapat memberi informasi selengkap-lengkapya mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik. Adapun subjek penelitian yang dipilih yaitu Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, siswa kelas X dan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian secara kualitatif, maka adanya peneliti menjadi suatu yang wajib dalam kegiatan berlangsung. Peneliti sebagai instrumen utama. Sesuai dengan ciri penelitian kualitatif, meskipun peneliti menjadi mutlak diperlukan, tapi adanya instrumen lain tetap bisa dilakukan sebagaimana pada umumnya, namun secara fungsi hanya bersifat pendukung. Hal ini dapat diketahui terkait dengan instrumen utama dalam penelitian memang berasal dari manusia.⁴¹

⁴¹ Sidik Priadana, Metode Penelitian Kualitatif, (Tangerang: Pasa Book, 2021), hal. 65

Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan sebuah wawancara, pengambilan data dan observasi secara langsung, hal ini berguna untuk mendapatkan data secara komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian sehubungan dengan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, maka instrumen yang perlu diperhatikan adalah kualitas instrumen dan kualitas ruang yang menggunakan instrumen tersebut. Instrumen adalah sebuah pengumpulan data dan seorang sebagai pengguna instrumen harus memenuhi syarat validitas dan realibilitas.⁴²

Sehingga dalam makna lain, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Karena dari semua jenis data yang diperoleh belum jelas, baik itu meliputi masalah, fokus penelitian dan prosedur penelitian. Maka dalam hal ini semua perlu dikembangkan, dan seorang yang paling tepat untuk mengembangkan instrumen data tersebut adalah peneliti itu sendiri

⁴² Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif, *Dalam Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan keagamaan*, (Bali: Nila Cakra, 2018), Hal. 52.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan mencatat langsung atas objek yang diteliti. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang, dengan menggunakan metode ini peneliti dapat melakukan observasi secara santai dan data akan didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperkuat data dan observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang bagaimana Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

b) Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah menemukan sebuah konstruksi dari adanya subjek penelitian. Wawancara ini berkaitan dengan kejadian atau peristiwa dilapangan.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler dan perwakilan siswa kelas X dan XI sebagai sumber data tambahan guna memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas terkait Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah hasil pengumpulan data berupa profil instansi/lembaga, visi misi, struktur organisasi, foto kegiatan peserta didik dan lain-lain yang mendukung penelitian di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah keterangan atau bahan yang nyata dapat dijadikan dasar kajian analisis dan kesimpulan. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah dan hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber lainnya yang sesuai seperti dari internet, koran dan lain-lain.⁴³ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan melalui wawancara. Adapun data primer yang dilakukan di penelitian ini adalah keseluruhan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan *informan* yaitu Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, siswa kelas X dan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Serta data dari hasil dokumentasi terkait bukti kondisi dan pelaksanaan Manajemen Peserta Didik

⁴³Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*(Mangku Bumi, 2022), 23.

Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media prantara seperti hasil bacaan artikel, buku, internet dan lain-lain. Adapun data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, dan beberapa dari *informan* yang termasuk sebagai pihak pengelola sekolah yang dijadikan sebagai data pendukung yang dapat menerangkan tentang manajemen peserta didik disekolah tersebut.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya dalam merencanakan, menyusun, mengorganisasikan, mereduksi, menyintesis dan membuat sebuah peta konsep dari data kualitatif. Pada teknik analisis data ini membutuhkan sebuah adanya pandangan atau gambaran dari pihak peneliti. Hal ini memiliki tujuan untuk memberikan sebuah konteks atau penjabaran pemahaman bagi pembaca. Secara garis besar dapat diartikan teknik analisis data penelitian kualitatif adalah terdiri dari data *collection-reduction-conclusion*.⁴⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategorinya kemudian dianalisis untuk

⁴⁴ Fitri Nur Mahmuda, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hal. 2.

mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada atau untuk memperoleh kesimpulan.

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.⁴⁵ Komponen dalam analisis data yang akan digunakan adalah:

1. Reduksi data

Dalam tahapan analisis yang pertama, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh. Dengan reduksi data maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang didapatkan memberikan gambaran yang lebih jelas. Data direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dibuat menjadi catatan lapangan mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya yaitu penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan sebagai pernyataan penelitian sehingga yang tersaji adalah deskripsi mengenai kondisi yang menceritakan dan menunjukkan pada permasalahan yang ada.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 270

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir ada penarikan kesimpulan penelitian, setelah data terkumpul dan disajikan kemudian dapat diambil makna, tafsiran, argumen membandingkan data dan menjadi korelasi antara satu komponen dan komponen lainnya kemudian dari semua itu ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

H. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berfungsi sebagai upaya untuk mendapatkan suatu yang valid. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu usaha untuk kegelisahan terhadap suatu validitas dalam suatu penelitian kualitatif.⁴⁶ Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang peneliti pilih adalah triangulasi, yaitu gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk menguji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber data, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Triangulasi sumber data berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil data yang sama. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode atau cara yang berbeda untuk mendapatkan

⁴⁶Muhammad Yusuf, *Makna Nilai Pappaseng Fenomenologi Konservasi Hutan Kerampuang*. (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hal. 24.

hasil yang sama. Triangulasi teori, berarti menganalisa hal yang sama dengan teori atau konsep yang berbeda.

Selanjutnya dependability, kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Berikut ini adalah gambaran atau profil tempat lokasi dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, merupakan sekolah jenjang menengah atas yang ada di kabupaten Aceh Besar. SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, didirikan pada tahun 1979. Sekolah yang sudah berdiri 44 tahun yang lalu ini beralamat di Jalan Tgk. Cot Malem, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Saat sekarang SMA Negeri 1 Ingin Jaya mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMA 2013 IPS. SMA Negeri 1 Ingin Jaya dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Nizariah dibantu oleh operator bernama Afdhalul Akbar.

SMA Negeri 1 Ingin Jaya terletak pada lingkungan yang bisa di bilang padat penduduk, sehingga sekolah ini memiliki daya tarik yang sangat baik pada lingkungan sekolah di kabupaten Aceh Besar. SMAN 1 Ingin Jaya mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 93 (akreditasi tahun 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Ingin Jaya berjumlah 388 yang terbagi menjadi 14 rombel, Tempat tinggal peserta didik sebagian

besar berada di area Aceh Besar dengan akses transportasi yang mudah menuju kesekolah.⁴⁷

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 INGIN JAYA
NPSN	: 10100195
Status	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 119/O/1979
Tanggal SK Pendirian	: 01-04-1979
Tgl Upload SK OP	: 2023-09-01 00:43:14.487
Tanggal SK Izin Operasional	: 01-04-1979
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Alamat	: Jl. Tgk. Cot Malem
Desa/Kelurahan	: Lubok Sukon
Kabupaten/kota	: Kab. Aceh Besar
Provinsi	: Aceh
Kode pos	: 23371
Email	: smalubukjaya@gmail.com
Website	: https://sman1inginjaya.sch.id
Luas Tanah	: 640 m ²
Daya Listrik	: 35000
Waktu Belajar	: Pagi 6 hari ⁴⁸

⁴⁷ Dokumentasi arsip SMA N 1 Ingin Jaya 2023

⁴⁸ Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya 2023

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Visi dan misi adalah satuan pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai acuan utama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Visi dan misi SMA Negeri 1 Ingin Jaya sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi berlandaskan nilai-nilai pancasila melalui komunikasi belajar.

b. Misi

1. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam akademik dan non akademik.
2. Menumbuhkembangkan karakter warga sekolah yang religius, integritas, disiplin, bertanggungjawab dan jujur.
3. Menumbuhkembangkan potensi kreatifitas yang inovatif bagi peserta didik dalam proyek profil pelajar pancasila.
4. Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkopetensi menghadapi persaingan global.
5. Membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna.
6. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan komunitas belajar sepanjang hayat, yaitu sekolah sebagai tempat belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, dan orang tua serta masyarakat.⁴⁹

⁴⁹ Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya 2023

4. Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah orang-orang yang berperan sangat penting di dalam ruang lingkup sekolah, tanpa ada guru maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan semestinya dan tanpa tenaga kependidikan sekolah tidak dapat beroperasi dengan baik. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya berjumlah 52 orang. Terdiri dari 43 tenaga pendidik yang dibedakan atas beberapa status yaitu 35 tenaga pendidik berstatus PNS dan 7 tenaga pendidik berstatus tenaga honorer. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 9 orang yang terdiri dari beberapa status yaitu 2 tenaga kependidikan berstatus PNS dan juga 7 orang tenaga kependidikan berstatus non PNS. Berikut adalah data tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang dapat kita lihat pada tabel 4.1 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	Guru dan Tenaga kependidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap (PNS)	7	28	36
2	Guru Tetap (NON PNS)	0	0	0
3	Guru Honorer	1	6	7
4	Tenaga Kependidikan (PNS)	1	1	2
5	Tenaga Kependidikan (Non PNS)	3	4	7
Total jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan				52

(Sumber data: dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya)⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya 2023

5. Keadaan Siswa

Pada dasarnya peserta didik di tempatkan di sekolah untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Adapun jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah 388 orang, dengan tingkat kelas X, XI, XII.

Tabel 4.3 Data Jumlah dan Rombel Siswa SMAN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Belajar
	L	P			
X IPAS 1	17	14	31	1	1
X IPAS 2	16	13	29	1	1
X IPAS 3	16	13	29	1	1
X IPAS 4	16	12	28	1	1
X IPAS 5	15	14	29	1	1
XI IPA 1	14	20	34	1	1
XI IPA 2	19	15	34	1	1
XI IPS 1	22	8	30	1	1
XI IPS 2	23	7	30	1	1
XII IPA 1	11	12	23	1	1
XII IPA 2	19	5	24	1	1
XII IPA 3	17	6	23	1	1
XII IPS 1	19	4	23	1	1
XII IPS 2	18	3	21	1	1
Jumlah			388	14	14

(Sumber data: dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya)⁵¹

6. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu:

⁵¹ Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya 2023

Table 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana

No.	Jenis bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	14	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang tata usaha	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Laboratorium fisika	1	Baik
9.	Laboratorium komputer	1	Baik
10.	Laboratorium kimia	1	Baik
11.	Toilet	15	Baik
12.	Kantin	1	Baik
13.	Ruang OSIS	1	Baik
14.	Ruang media	1	Baik

(Sumber data: dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya)⁵²

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti setelah melakukan pengamatan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, media yang digunakan, serta faktor dan hambatan pada manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Aceh Jaya.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru dan murid di SMA Negeri 1 Ingin Jaya mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri Ingin Jaya, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ingin Jaya melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan 2

⁵² Dokumentasi arsip SMA Negeri 1 Ingin Jaya

orang siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Berikut hasil penelitian peneliti dilapangan:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Banda Aceh.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya peneliti mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan program kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Waka Kesiswaan: “Sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hal yang harus dilakukan adalah perencanaan. Perencanaan program harus dipersiapkan sebelumnya agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Pada awal tahun ajaran baru SMA Negeri 1 Ingin Jaya mengadakan rapat untuk membentuk *teamwork* yaitu, saya selaku waka kesiswaan bekerjasama dengan pembina ekstrakurikuler dan beberapa guru untuk menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawab, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, saran prasarana, dan dana anggaran agar dapat meningkatkan kualitas sekolah dan memicu minat peserta didik”.⁵³

Pembina Ekstrakurikuler: “Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya dilakukan dengan rapat untuk menentukan kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga dana. Semua

⁵³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik”.⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa perencanaan program non akademik disepakati bersama waka, pembina ekstrakurikuler dan guru dengan membentuk *teamwork* dan mendiskusikan kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab, dan dana. Agar program kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar.

Adapun pertanyaan kedua sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Waka Kesiswaan : “untuk mengetahui kebutuhan peserta didik kami akan memberikan asesmen berupa angket yang didalamnya juga termasuk tes bakat minat, nanti setelah dites kami akan tahu apa yang dibutuhkan dan diminati siswa”.⁵⁵

Pembina Ekstrakurikuler: “di awal masuk sekolah kami akan memberikan angket yang berupa tes psikologi termasuk dalamnya tes minat bakat, secara tes kita akan tahu kebutuhan siswa dan minat bakat siswa apa yang dimiliki siswa”.⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

⁵⁵ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁵⁶ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam bidang non akademik pihak sekolah akan memberikan asesmen berupa angket tes psikologi yang termasuk didalamnya tes minat dan bakat. Hal tersebut merupakan bentuk dukungan yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMA Negeri 1 Ingin Jaya dalam memberikan wadah kepada siswa untuk mengikuti kegiatan non akademik di sekolah yaitu dengan cara memberikan tes minat bakat. Dengan mengumpulkan angket tersebut guru dapat mengetahui kebutuhan dan potensi peserta didik, guru juga dapat merancang program sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

Adapun pertanyaan ketiga sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Aceh Jaya?

Waka Kesiswaan: “Biasanya itu yang terlibat dari kesiswaan dan OSIS, mereka mempromosikan ke kelas-kelas untuk memberitahukan ada perlombaan, siapa yang mau ikut serta dalam perlombaan ini, kemudian ada juga guru yang mampu mengetahui dan memahami karakter siswa, biasanya dia tahu, oh anak ini dia lebih suka di bidang ini, nanti guru juga ikut membantu merekomendasikan siswanya untuk mengembangkan minat dan bakatnya”.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

Pembina Ekstrakurikuler: “proses rekrutmen peserta didik biasanya dilakukan oleh OSIS dengan mempromosikan ke kelas-kelas bahwa akan diadakan perlombaan dan juga guru yang sudah tahu siswanya yang berbakat juga akan ikut merekomendasikan siswa tersebut untuk mengikuti perlombaan”.⁵⁸

Penjelasan diatas, seleksi peserta didik dalam mengikuti kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Aceh Jaya adalah guru dan siswa yaitu OSIS ikut serta dapat melakukan seleksi setiap siswa yang mau ikut dalam kegiatan non akademik, OSIS berperan dalam mengajak setiap siswa yang ingin mengikuti kegiatan non akademik tersebut. Disamping itu, guru juga ikut serta dapat memilih siswa yang cocok untuk mengikut kegiatan non akademik, karena sebelumnya guru sudah tahu karakter siswa, guru sudah memahami karakter siswa sehingga guru dapat memilih siapa yang lebih cocok mengikuti kegiatan non akademik yang diadakan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Guru akan memilih siswa yang mampu dalam bidangnya, karena guru sudah mengetahui setiap bidang kemampuan siswanya. Guru nantinya akan merekomendasikan setiap siswa yang cocok dengan bidang non akademik di sekolah, dalam hal ini guru sangat berperan penting terhadap kegiatan non akademik yang dilakukan di sekolah, baik dalam penyeleksian maupun rekomendasi setiap siswa yang cocok untuk mengikuti kegiatan non akademik tersebut.

⁵⁸ Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Adapun pertanyaan keempat sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Waka Kesiswaan: “orientasi biasanya dilakukan saat pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler yang dimana siswa dikenalkan dengan kegiatannya dan dengan pembina kegiatan non akademik yang dipilihnya”.⁵⁹

Pembina Ekstrakurikuler: “saat pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler biasanya siswa akan dikenalkan dengan pembina kegiatan non akademik dan kegiatan apa yang dipilihnya”.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, orientasi peserta didik sangat diperlukan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru disekitarnya. Penyesuaian lingkungan dibutuhkan agar peserta didik dapat bersosialisasi lebih luas. Kegiatan orientasi juga sebagai tahap awal bagi peserta didik untuk mengenal berbagai tata tertib serta peraturan yang ada disekolah.

Adapun pertanyaan kelima sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana prosedur dalam kegiatan pengelompokkan peserta didik dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

⁵⁹ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

⁶⁰ Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Waka kesiswaan: “setelah kita mengetahui minat dan bakatnya, biasanya peserta didik dikelompokkan menurut jenis kegiatan non akademik yang dipilihnya”.⁶¹

Pembina Ekstrakurikuler: “siswa akan dikelompokkan menurut kegiatan apa yang dipilihnya sesuai dengan minat dan bakatnya, mereka bebas memilih kegiatan non akademik yang diambil sesuai dengan jenis kegiatan non akademik yang diadakan oleh sekolah”.⁶²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, dalam mengikuti kegiatan non akademik peserta didik bebas memilih kegiatan apa yang akan diambil sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik dan memilih kegiatan sesuai dengan yang diadakan oleh sekolah.

Adapun pertanyaan keenam sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: Bagaimana hasil pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa pada kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Waka kesiswaan: “Pembinaannya lebih ke kelas-kelas, guru membuat jadwal tatap muka, yang paling berperan adalah guru bimbingan konseling, guru BK masuk kelas untuk melakukan pembinaan, salah satunya nanti akan dikaitkan dengan bakat minat siswa, makanya kesiswaan dan OSIS sangat diperlukan”.⁶³

⁶¹ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

⁶²Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁶³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 november 2023

Pembina ekstrakurikuler: “sebagai pembina ekstrakurikuler saya melakukan pembinaan secara intensif agar mereka dapat mengembangkan minat dan bakatnya sebaik mungkin sehingga bisa mengikuti perlombaan di tingkat kabupaten/kota, nasional dan internasional”.⁶⁴

Pembinaan dan pengembangan sangat penting dilakukan terhadap peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik. guru sangat berperan penting dalam hal tersebut, terutama guru bimbingan konseling dan guru pembina ekstrakurikuler, guru BK berperan penting dalam memberikan pembinaan kepada siswa mengenai kegiatan non akademik yang dilakukan oleh siswa, karena guru BK memiliki tugas dalam memberi layanan kepada siswa dalam pengembangan minatnya. Siswa lebih baik memilih bakat minat yang cocok dengan dirinya, yang dia anggap dia bisa untuk mengikuti bakat minat tersebut, karena dengan memilih bakat minat yang sesuai dengan dirinya kedepannya siswa akan mudah melaksanakan kegiatan tersebut bukan karena paksaan tetapi karena pilihannya sendiri. Bakat minat diambil siswa juga biasanya merupakan bakat minat yang sudah siswa kuasai terlebih dulu walaupun bakat minat tersebut belum maksimal bisa, setidaknya siswa sudah tahu mengenai bakat minat yang dia ambil.

Pembina ekstrakurikuler juga melakukan pembinaan mulai dari awal proses pembelajaran secara intensif dan dilanjutkan pada waktu proses latihan lebih dimatangkan lagi sehingga dapat mengikuti perlombaan di tingkat kabupaten/kota, nasional dan internasional.

⁶⁴ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Dalam melaksanakan kegiatan non akademik di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, tentunya ada kendala dan hambatan yang dihadapi oleh setiap guru, kegiatan tersebut tidak selalu lancar dan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh setiap guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, kendala tersebut terjadi karena beberapa faktor, ada faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan non akademik dan tentunya ada juga faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Adapun kendala tersebut Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah sebagai berikut:

Pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada pembina ekstrakurikuler dan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, pertanyaannya yaitu: apa program kegiatan non akademik paling di minati di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Pembina ekstrakurikuler: “program non akademik yang paling diminati siswa yaitu paskibraka, karena dengan siswa-siswi yang mengikuti paskibraka akan bisa membentuk pribadi yang disiplin, belajar memajemen waktu dan bisa bekerja sama antar tim”.⁶⁵

⁶⁵ Wawancara Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Siswa kelas X: “yang paling banyak diminati siswa kegiatan paskibraka karena dengan masuk paskibraka akan bertugas mengibarkan bendera ketika upacara yang diadakan sekolah”

Siswa kelas XI: “Paskibraka paling diminati di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Karena, dengan mengikuti paskibraka semoga bisa tercapai keinginan saya bisa mengikuti paskibraka antar provinsi”.⁶⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program non akademik yang paling diminati di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu paskibraka karena dengan mengikuti paskibraka dapat memberikan dampak positif karena dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang disiplin, mampu manajemen waktu serta bisa bekerjasama antar tim.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler, pertanyaannya yaitu: bagaimana harapan bapak terhadap siswa yang berprestasi secara non akademik?

Pembina ekstrakurikuler: “Jadi gini, tujuan kita bukan hanya prestasi akademik saja, tetapi juga non akademik, karena tujuan pendidikan bukan hanya prestasi di bidang akademik saja, karena siswa yang berhasil di bidang akademik juga itu belum tentu ia nanti masuk ke dunia karir lah kita bilang, karena kan tujuan kita nanti karier juga dia tidak selalu yang prestasinya di bidang akademik saja, tapi kebanyakan kita liat malah yang prestasi non akademiknya tinggi itu malah yang lebih berhasil. harapan saya bagi siswa

⁶⁶ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

yang berprestasi dibidang non akademik tentunya harus mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi prestasinya”.⁶⁷

Dalam hal ini berdasarkan wawancara diatas, mengenai faktor pendukung manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya sangat mendukung karena tujuan pendidikan di sekolah bukan hanya fokus terhadap bidang akademik saja, tetapi sekolah juga harus fokus kepada bidang non akademik, karena siswa yang berhasil di bidang akademik belum tentu nantinya dia berhasil di bidang karier setelah lulus dari sekolah. Oleh karena itu, guru tidak selalu mengajarkan muridnya hanya fokus ke bidang akademik tetapi juga harus fokus ke bidang non akademik. Karena siswa yang berprestasi di bidang akademik belum tentu dia berhasil.

Pertanyaan selanjutnya kepada siswa kelas X dan XI pertanyaannya yaitu: apa harapan kamu setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang kamu pilih?

Siswa kelas X : “program yang saya pilih di kegiatan non akademik yaitu sanggar seni, dengan mengikuti program ini harapan saya dapat mengembangkan bakat saya di bidang seni tari lebih baik lagi.”

Siswa kelas XI: “program yang saya ikuti di bidang non akademik yaitu paskibraka, harapan saya dengan mengikuti program ini saya bisa

⁶⁷ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

berkembang lebih baik lagi dan bisa mengikuti paskibraka ditingkat provinsi”.⁶⁸

Berdasarkan wawancara diatas, siswa berharap dapat mengembangkan kegiatan non akademiknya sebaik mungkin agar bisa mengikuti perlombaan di tingkat provinsi hingga nasional dan internasional.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler, pertanyaannya yaitu: bagaimana cara yang bapak lakukan untuk mengetahui kepribadian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina Ekstrakurikuler: “Kalau untuk khusus kegiatan ekstrakurikuler itu saya rasa kita gak dapat kalau kita melihat kepribadian siswa, kalau untuk kepribadiannya saya sudah buat tes, buat survei, observasi, kalau kita hanya melihat melalui kegiatan ekstrakurikuler, kita mungkin liat dari kedisiplinan dia, rajin, motivasi yang tinggi atau tidak, dengan hal-lain”.⁶⁹

Dalam mengetahui kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari rajin atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut dapat ditandai apabila siswa rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berarti siswa itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan paksaan dari siapapun, melainkan keinginan dalam dirinya untuk meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Karena ketika siswa tidak rajin mengikuti kegiatan tersebut bisa jadi hal tersebut bukan niat dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

⁶⁸ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁶⁹ Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada siswa kelas X dan XI, pertanyaannya yaitu: apakah kepribadian kamu berpengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik?

Siswa kelas X: “berpengaruh kak, karena jika saya sering telat bahkan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan terhambat dalam mengembangkan bakat saya.”

Siswa kelas XI: “kepribadian sangat berpengaruh kak, karena jika saya terlambat maka saya akan terlambat juga mengikuti kegiatan yang telah diajarkan oleh pembina sebelumnya.”⁷⁰

Dari penjelasan diatas bahwa kepribadian sangat berpengaruh dalam kegiatan non akademik. Kedisiplinan dan niat menjadi faktor yang akan mendukung dalam mengembangkan kegiatan non akademik agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler dan siswa kelas X dan XI, pertanyaannya yaitu: apakah kesehatan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi non akademik?

Pembina ekstrakurikuler: “kesehatan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi non akademik. Jika mentalnya sehat maka dalam mengikuti kegiatan-kegiatan non akademik ini dapat membuat siswa lebih fokus mengembangkan dirinya, dan apabila siswa tersebut sakit maka

⁷⁰ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

pengembangan dirinya juga terhambat dan dapat mempengaruhi prestasi yang ini dicapai”.⁷¹

Siswa kelas X: “Kesehatan berpengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler, karena kalau tidak sehat dan sakit tidak bisa ikut kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.”

Siswa kelas XI: “sangat berpengaruh kak, karena jika sakit maka tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dalam meningkatkan prestasi pun juga akan terhambat”.⁷²

Kesehatan siswa sangat berpengaruh kepada jalannya suatu kegiatan non akademik yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya, karena ketika siswa kurang sehat dan sakit maka siswa tidak bisa mengikuti kegiatan non akademik di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila siswa tetap ikut kegiatan dalam keadaan sakit, biasanya kegiatan yang dilakukan tidak maksimal karena tujuan dilakukannya kegiatan adalah untuk mengembangkan prestasi non akademik bagi siswa SMA 1 Ingin Jaya.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler dan siswa kelas X dan XI, pertanyaannya yaitu: apakah keadaan lingkungan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi non akademik?

Pembina ekstrakurikuler: “Berpengaruh, terutama paradigma guru mengenai prestasi non akademik, kalau guru sekarang sudah terbuka pikirannya, artinya kita sudah ikut pelatihan, dalam pelatihan dijelaskan

⁷¹ Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁷² Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

bagaimana siswa belajar sesuai bakat dan minatnya, jadi kalau guru, banyak orang yang beranggapan kalau dulu yang dikatakan siswa berprestasi hanya siswa yang secara akademik dia unggul, tetapi secara non akademik dia tidak terlalu dilihat, tetapi kalau sekarang tidak, siswa yang punya keahlian tertentu, misalnya dia pandai dalam bidang olahragakah, menulis misalnya, itu kita supportnya penuh, supaya dia bisa mengembangkannya secara optimal”.⁷³

Siswa kelas X: “keadaan lingkungan berpengaruh dalam kegiatan non akademik. Lingkungan yang nyaman dapat membuat siswa belajar dengan baik begitupun sebaliknya”.

Siswa kelas XI: “berpengaruh kak, karena lingkungan yang baik dapat membuat kami semangat untuk berlatih mengembangkan bakat yang kami miliki”.⁷⁴

Keadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap manajemen peningkatan prestasi non akademik siswa, karena paradigma setiap guru berbeda-beda pendapat mengenai prestasi non akademik siswa. Ada sebagian guru yang menganggap bahwa prestasi non akademik tidak penting dan tidak diperlukan, tetapi sekarang guru sudah diberikan pemahaman mengenai pentingnya prestasi non akademik bagi siswa, bukan hanya fokus kepada bidang akademik saja. guru sudah diberikan pembekalan pelatihan mengenai pentingnya peningkatan prestasi non akademik terhadap siswa, guru SMA

⁷³ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁷⁴ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Negeri 1 Ingin Jaya sudah sering melakukan pelatihan, dengan adanya pelatihan tersebut, maka guru SMA Negeri 1 Ingin Jaya sudah terbuka pikirannya mengenai minat bakat setiap siswa, bagaimana siswa belajar sesuai dengan minat bakat yang dia punya dalam dirinya. oleh karena itu, dengan lingkungan yang baik ketika siswa belajar sesuai minat bakat yang ada dalam dirinya siswa akan lebih fokus dalam belajar, siswa akan lebih rajin dan maksimal dalam mengikuti kegiatan non akademik.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler pertanyaannya yaitu, bagaimana peran keluarga peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik?

Pembina ekstrakurikuler: “kita sekolah di pinggiran kota, diluar kota tetapi dekat-dekat dengan perkotaan, jadi siswa yang didaerah kita mampu ekonomi keluarganya, secara akademik mampu itu biasanya dia pilih sekolah ke yang bagus, seperti labschool, modal bangsa, jadi yang anaknya dari keluarga biasa saja, itu yang paling banyak di kita. Jadi ada hambatannya nya kalau dari keluarga ada beberapa siswa yang mereka pulanag sekolah perlu untuk bekerja, nah sedangkan kegiatan non akademik ini biasanya kita buat kan pulang sekolah, jadi ini yang jadi kendalanya, keluarga pun bukan tidak mendukung tetapi kalau anaknya nanti tidak bekerja, besok mau sekolahnya pakai apa”.⁷⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis diatas mengenai faktor hambatan dari peningkatan prestasi non akademik siswa SMA Negeri

⁷⁵ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

1 Ingin Jaya, maka dalam hal ini faktor hambatannya karena lokasi SMA Negeri 1 Ingin Jaya berada di pinggiran kota bukan berada di kota, jadi rata-rata siswanya merupakan siswa dari keluarga yang ekonominya kurang mampu. Jadi dalam hal ini, siswa yang dari keluarga kurang mampu harus bekerja membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Oleh karena itu, ini merupakan suatu hambatan bagi siswa untuk mengembangkan kegiatan non akademik di sekolah, karena kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah dilaksanakan setelah pulang sekolah, dalam hal ini siswa yang kurang mampu harus bekerja sedangkan mereka tidak bisa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Keluarga siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya bukan tidak mendukung untuk anaknya mengikuti kegiatan non akademik di sekolah, tetapi keadaan yang tidak memungkinkan anaknya untuk mengembangkan potensi minat bakat dalam diri siswa, karena anak harus membantu orang tuanya bekerja agar anak bisa bersekolah. Oleh karena itu, ini merupakan suatu hambatan yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan potensi non akademik siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya, karena ketika ada anak yang mempunyai potensi non akademik bagus, mempunyai skill dalam minat bakatnya, maka sangat disayangkan ketika anak tersebut tidak mengambil kesempatan untuk mengembangkan potensi akademiknya di SMA Negeri 1 Ingin Jaya dengan program yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada siswa kelas X dan XI pertanyaannya yaitu, apakah keluarga mendukung kamu untuk mengikuti kegiatan non akademik?

Siswa kelas X: “sebenarnya mendukung kak, dikarenakan kegiatan non akademik dilakukan pulang sekolah tetapi ketika saya pulang agak telat orang tua saya kurang suka dengan itu.”

Siswa kelas XI: “kurang mendukung kak, ketika saya pulang sekolah orang tua saya lebih menyuruh saya untuk membantu bekerja”.⁷⁶

Dari penjelasan diatas bahwa peran orang tua kurang mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan akademik. Mungkin sebagai anak harus memberi pengertian lagi kepada orang tua agar dapat mendukung kegiatan non akademik dalam meningkatkan prestasi.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler dan siswa kelas X dan XI, pertanyaannya yaitu bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

Pembina ekstrakurikuler: sarananya kalau kita bilang sudah betul terpenuhi itu mungkin tidak, kebetulan sekolah kita dekat dengan lapangan bola, dekat dengan lapangan voli dan disamping juga ada aula BGP sekolah bisa pakai dengan gratis karena tetangga. Jadi sekalipun sekolah tidak tercover semua fasilitasnya tapi kita bisa dibantu oleh keadaan sekitar kita.

⁷⁶ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Siswa Kelas X: “masih kurang memadai kak, sarana dan prasarananya seperti kegiatan dibidang olahraga itu kurang difasilitasi, sekolah maunya tetap berjalan kegiatan non akademiknya tetapi kurang difasilitasi.”

Siswa Kelas XI: “dikegiatan pramuka kak, karena keterbatasan fasilitas juga membuat kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah jarang dijalankan lagi.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah mengenai sarana di sekolah, sarana untuk mengembangkan potensi non akademik siswa di bidang ekstrakurikuler, sarana di sekolah belum memadai dan dianggap masih kurang, dalam hal ini, kegiatan tidak berjalan dengan lancar karena kurang fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah khususnya di bidang ekstrakurikuler.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler, pertanyaannya yaitu: apakah pembina ekstrakurikuler sudah memadai dan membina sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing?

Pembina Ekstrakurikuler: “Kalau untuk kegiatan ekstrakurikuler, kalau kita misalnya mau analisa semua bakat siswa, itu gurunya belum memadai, siswa nanti kan macam-macam bakatnya, Cuma kita sudah bagi secara umum ada yang olahraga, seni, menulis, kalau secara itu kita sudah menempatkan orangnya masing-masing dan sudah memadai lah. Tidak semua relevan, hanya ada beberapa guru yang betul-betul menguasai bidang non akademik,

⁷⁷Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

masih banyak guru yang berusaha untuk belajar menguasai bidang non akademik seperti olahraga”⁷⁸

Salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya kegiatan non akademik yang diadakan oleh guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah karena kurangnya guru pembina yang menguasai bidang non akademik, guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya belum seluruhnya menguasai bidang kegiatan non akademik, tetapi ada juga sebagian guru yang sudah menguasai kegiatan non akademik yang diajarkan seperti guru olahraga, guru bahasa asing, guru seni dan lain sebagainya.

Bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa bermacam-macam, dalam hal ini perlu diperlukan guru yang menguasai setiap bakat minat yang dimiliki oleh siswa. tetapi guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya sudah membagi setiap guru yang dominan terhadap bakat siswa untuk diajarkan dan dikembangkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang yang diminati.

Pertanyaan berikutnya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler dan siswa kelas X dan XI pertanyaannya yaitu apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?

Pembina Ekstrakurikuler: “Faktor pendukungnya yaitu, Dukungan sekolah, sekolah memberikan dukungan yang sangat ekstra kepada siswa, artinya memang ada plot-plot anggaran khusus untuk siswa yang mau mereka berprestasi di bidang non akademik. Faktor penghambatnya seperti

⁷⁸ Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

fasilitas yang kurang memadai, motivasi siswa yang masih rendah, artinya kalau mereka sekolah ya sekolah saja, kalau pulang sekolah agak malas lagi kalau harus kembali lagi ke sekolah, setelah itu juga harus membantu orang tua di rumah setelah pulang sekolah”.⁷⁹

Siswa kelas X: “Faktor pendukungnya diberikan dana ketika mengikuti perlombaan dan faktor penghambatnya kurangnya fasilitas yang memadai”

Siswa kelas XI: “Faktor pendukungnya sekolah akan memberikan anggaran untuk kami yang mengikuti perlombaan, faktor penghambatnya dukungan dari orang tua, fasilitas juga belum memadai sehingga banyak yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan non akademik.”⁸⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, hal tersebut dibuktikan dengan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memberikan dukungan setiap kegiatan non ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk anggaran setiap kegiatan yang dilakukan.

Anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dalam hal ini guru sangat mendukung siswa untuk meningkatkan prestasi non akademik di bidang ekstrakurikuler.

⁷⁹ Wawancara Dengan Guru Pembina Ektrakurikuler Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

⁸⁰ Wawancara Dengan Siswa Kelas X dan XI Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Pada Tanggal 22 November 2023

Faktor penghambatnya, kurangnya fasilitas, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa. hambatan itu dari siswa, karena tidak semua siswa mau mengikuti kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah, ada anak yang rajin dalam mengikuti kegiatan tersebut dan ada juga anak yang tidak mau sama sekali terlibat dalam kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah, padahal tujuan dari kegiatan non akademik tersebut adalah mengembangkan potensi non akademik bagi siswa khususnya mengembangkan bakat minat yang ada dalam diri siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil temuan tersebut, kemudian peneliti berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil temuan dengan melihat fakta-fakta dan temuan lapangan sebagaimana yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, hingga dokumentasi. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), Maka fokus pembahasan dalam hal ini meliputi dua bahasan, yaitu:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan sebuah tujuan agar nantinya semua sudah ditetapkan bersama berjalan sesuai harapan. Secara garis besar perencanaan sebuah landasan kerja untuk menentukan jangka panjang dan pendek dalam sebuah organisasi serta

lembaga yang tersusun secara sistematis.⁸¹ Secara umum manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik agar rangkaian kegiatan yang telah direncanakan tersebut mampu menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah agar selalu berjalan dengan tertib dan lancar. Sehingga secara garis besar tujuan adanya manajemen peserta didik adalah memperlancar proses pengelolaan peserta didik.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa penemuan yang peneliti simpulkan tentang perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Dalam perencanaan program non akademik disepakati bersama waka, pembina ekstrakurikuler dan guru dengan membentuk *teamwork* dan mendiskusikan kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab, dan dana. Agar program kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Setelah tahap pertama berlangsung, kemudian terjadilah tahap berikutnya yaitu pengidentifikasian terhadap siswa-siswa yang memiliki kemampuan non akademik dengan cara seleksi tes minat bakat pada siswa. Dalam tahap kedua tadi, peneliti melihat bahwa keterlibatan pihak sekolah dalam seleksi siswa tidak hanya dilakukan oleh guru melainkan juga dibantu oleh pihak osis dalam perencanaan siswa berprestasi non akademik tersebut.

Orientasi siswa atau penyesuaian lingkungan sekolah juga termasuk

⁸¹ Taufiqurohkman, *konsep dan kajian ilmu perencanaan* (Jakarta Pusat: fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 2.

⁸² Adi Wibowo, Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo, *Dalam Jurnal Isena*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hal. 226

kedalam perencanaan manajemen peserta didik ini agar siswa tidak kesulitan dalam berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan lembaga pendidikan.

Proses pemilihan minat pada seleksi untuk mencari siswa berprestasi pada bidang non akademik juga dilakukan dengan membebaskan para siswa untuk memilih sesuai dengan kemampuan apa yang mereka miliki. Dalam hal pembinaan, siswa di bimbing oleh guru terutama guru BK yang merupakan pemberi layanan terhadap para siswa itu sendiri. Walaupun demikian, peneliti melihat bahwa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya ini juga melibatkan semua guru dan tidak hanya guru BK saja. Pemegang peranan penting dalam prestasi non akademik ini ialah guru pembimbing ekstrakurikuler dikarenakan guru tersebut telah diberi kemampuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan para siswa yang memiliki kemampuan dalam hal prestasi non akademik. Pembina ekstrakurikuler juga melakukan pembinaan mulai dari awal proses pembelajaran secara intensif dan dilanjutkan pada waktu proses latihan lebih dimatangkan lagi sehingga dapat mengikuti perlombaan di tingkat kabupaten/kota, nasional dan internasional.

Berdasarkan temuan diatas bahwa perencanaan manajemen peserta didik telah sesuai dengan teori Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) menurut Knezevich dalam Ali Imron adalah suatu layanan yang mengutamakan pengaturan, pengawasan, dan pelayanan bagi siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran,

layanan individu seperti pengembangan dari kemampuan peserta didik, minat, kebutuhan yang menunjang peserta didik sampai mereka matang di sekolah. Menurut teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teori dan penelitian sangat berkaitan dengan apa yang akan peneliti laksanakan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non akademik Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Bicara masalah faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik, ada beberapa indikator yang ada pada faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut; Minat, Harapan, Prestasi, Kepribadian, Kesehatan, Lingkungan, Keluarga, Sarana dan prasarana, Pelatih, dan Ekonomi.

Dalam mengembangkan sekolah agar menjadi berkualitas, pihak sekolah harus siap dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat baik itu faktor internal maupun eksternal. Merumuskan faktor pendukung dan penghambat akan membantu untuk kesiapan lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan yang ada pada masa yang akan datang. Faktor pendukung serta penghambat bagi peningkatan prestasi non akademik merupakan suatu tantangan bagi suatu lembaga pendidikan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung serta penghambat terbagi ke dalam dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, peneliti mengambil beberapa kesimpulan dalam hal faktor pendukung dan penghambat dalam

peningkatan prestasi non akademik yang ada di sekolah. Faktor pendukung dalam manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik yang ada di sekolah adalah faktor guru itu sendiri yang sangat mendukung berjalannya proses manajemen peserta didik. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya mengajarkan bidang akademik saja akan tetapi juga bidang non akademik agar para siswa dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan minat yang mereka miliki. Siswa berharap dengan adanya dukungan ini, siswa dapat mengembangkan kegiatan non akademiknya sebaik mungkin agar bisa mengikuti perlombaan di tingkat provinsi hingga nasional dan internasional.

Kemudian dalam hal yang menyangkut kepribadian, kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari rajin atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut dapat ditandai apabila siswa rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berarti siswa itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan paksaan dari siapapun, melainkan keinginan dalam dirinya untuk meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Kepribadian sangat berpengaruh dalam kegiatan non akademik. Kedisiplinan dan niat menjadi faktor yang akan mendukung dalam mengembangkan kegiatan non akademik agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah adanya kepribadian dan kedisiplinan, kemudian hal yang berikutnya adalah faktor kesehatan. Kesehatan siswa sangat berpengaruh kepada jalannya suatu kegiatan non akademik yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya, karena

ketika siswa kurang sehat dan sakit maka siswa tidak bisa mengikuti kegiatan non akademik di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi non akademik siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar, penulis mengambil kesimpulan bahwa ada sebagian guru yang menganggap bahwa prestasi non akademik tidak penting dan tidak diperlukan, tetapi sekarang guru sudah diberikan pemahaman mengenai pentingnya prestasi non akademik bagi siswa, Dalam suatu keadaan lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa tersebut.

Faktor penghambat lain ialah karena lokasi SMA Negeri 1 Ingin Jaya berada di pinggiran kota bukan berada di kota, jadi rata-rata siswanya merupakan siswa dari keluarga yang ekonominya kurang mampu. Jadi dalam hal ini, siswa yang dari keluarga kurang mampu harus bekerja membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Oleh karena itu, ini merupakan suatu hambatan bagi siswa untuk mengembangkan kegiatan non akademik di sekolah, karena kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah dilaksanakan setelah pulang sekolah, dalam hal ini siswa yang kurang mampu harus bekerja sedangkan mereka tidak bisa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua kurang mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan akademik. Mungkin sebagai anak harus memberi pengertian lagi kepada orang tua agar dapat mendukung kegiatan non akademik dalam meningkatkan prestasi.

Sarana juga menjadi faktor penting dalam suatu kegiatan. Peneliti menemukan bahwa sarana untuk mengembangkan potensi non akademik siswa di bidang ekstrakurikuler di sekolah belum memadai dan dianggap masih kurang, dalam hal ini, kegiatan tidak berjalan dengan lancar karena kurang fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah khususnya di bidang ekstrakurikuler.

Faktor yang menyebabkan terhambatnya kegiatan non akademik yang diadakan oleh guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya adalah karena kurangnya guru pembina yang menguasai bidang non akademik, guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya belum seluruhnya menguasai bidang kegiatan non akademik, akan tetapi ada sebagian guru yang sudah menguasai kegiatan non akademik yang diajarkan seperti guru olahraga, guru bahasa asing, guru seni dan lain sebagainya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, hal tersebut dibuktikan dengan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memberikan dukungan setiap kegiatan non ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk anggaran setiap kegiatan yang dilakukan.

Anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dalam hal ini guru sangat mendukung siswa untuk meningkatkan prestasi non akademik di bidang ekstrakurikuler.

Faktor penghambatnya, kurangnya fasilitas, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa. hambatan itu dari siswa, karena tidak semua siswa mau mengikuti kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah, ada anak yang rajin dalam mengikuti kegiatan tersebut dan ada juga anak yang tidak mau sama sekali terlibat dalam kegiatan non akademik yang diadakan di sekolah, padahal tujuan dari kegiatan non akademik tersebut adalah mengembangkan potensi non akademik bagi siswa khususnya mengembangkan bakat minat yang ada dalam diri siswa.

Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.⁸³ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasanya pihak sekolah harus dapat menjalankan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat melalui pembinaan, ataupun melalui kegiatan yang dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan ke depan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki. Peneliti merasa teori ini sangat

⁸³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008) *op. cit.*, hlm. 188.

berkaitan dengan rumusan masalah kedua yaitu faktor-faktor pendukung dan penghambat karena menurut peneliti pihak sekolah harus siap dalam menghadapi berbagai keadaan yang akan terjadi dengan cara menerapkan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik siswa dengan baik dan maksimal.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Perencanaan manajemen peserta didik dilakukan dengan (1) menganalisis kebutuhan peserta didik tidak menungganakan tes minat bakat, (2) Rekrutmen dan seleksi peserta didik hanya dilakukan dengan melakukan sistem promosi ke kelas-kelas yang dibantu oleh osis, (3) Orientasi peserta didik dilakukan agar siswa tidak kesulitan dalam berinteraksi satu sama lain, (4) Penempatan dan pengelompokan peserta didik sesuai dengan jenis kegiatan yang dipilih peserta didik, (5) Pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh guru BK dan pembina ekstrakurikuler seminggu sekali.
2. Faktor pendukung peningkatan prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau mau meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Dalam hal ini guru sangat mendukung siswa untuk meningkatkan presatasi non akademik di bidang ekstrakurikuler. Dan Faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan

prestasi non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu fasilitas, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan prestasi non akademik diharapkan kepada pihak sekolah harus bisa mencari inovasi dan strategi yang lebih efektif dan efisien untuk mengenalkan semua program yang telah ditetapkan dan memfasilitasi seluruh kegiatan non akademik agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Diharapkan kepada pembina ekstrakurikuler lebih mengaktifkan kembali kegiatan non akademik agar semua peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minatnya dengan baik serta menjadi ajang prestasi kedepannya
3. Diharapkan untuk orang tua siswa mendukung kegiatan non akademik karena dengan mengikuti kegiatan non akademik peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minatnya.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti hal yang sama tetapi dengan cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wibowo, Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo, *Dalam Jurnal Isena*, Desember 2019, hal. 226
- Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 228.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: jejak, 2018), 7.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 6.
- Alin Ratna Rengganis, dkk, Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Juni 2022, h. 314-329
- Annisa, dkk. Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Human Resouces In The Basic School. *IJMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, Tahun 2022, hal. 156-160.
- Asmara, *Prestasi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 11.
- Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 1 Mojokerto dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2021, hal. 1-8
- Aziza Meira, Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan, *Dalam Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6 (juli 2018), 180.
- Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi* (Jakarta:Guepedia, 2021)
- Daniatun Khasanah, Danang Dwi Prasetyo, Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik, *Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Maret-September 2023, hal. 155-172.
- Diantoro, Fery, Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Prilaku Keberagamaan. *Dalam Jurnal Cendekia*, (Juli-Desember 2018), hal. 409-426

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46
- Ely dan Erny, Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, April 2014, (Surabaya: UNESA, 2014), hal. 207-213.
- Fitri Nur Mahmuda, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hal. 2.
- Hakim, M. N., dan Sari, N. (2022). Inovasi Kurikulum Berbasis Alam Pada Masa Covid-19. *Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, hal.1-8.
- Hamidah D, M.Pd., Manajemen Peserta Didik, *Dalam Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Juni 2018, hal. 8
- Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 38
- Hema Hujaemah, Pemberdayaan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan, *Jurnal Persedia*, Agustus 2020, hal. 90
- Husaini Usman, *Manajemen : Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta Timur, Tahun 2013, hal. 5
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawan, S., dan Siska W., (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Game Online Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, hal. 9-19
- Irma Septiani, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, 2012, h. 424-433.
- Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Anggota IKAPI, 2019), hal. 15
- Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, Hany Nurjanah. Manajemen Peserta Didik. *Dalam Jurnal Isena*, (2018).171
- Kemendikbud, Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum.

- Komariah, dkk. Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, Tahun 2022, hal. 65-77.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 225
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Tahun 2015, hal. 4.
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 62.
- Maluya, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta, Tahun 2001, hal. 1
- Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy, 2018), hal. 11
- Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hal. 106-108
- Muhaammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: CV WIDYA PUSPITA, 2018), hlm.14-16.
- Muhammad Amin, dkk, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong, dalam *Jurnal Literasiologi*, Januari – Juni 2018, h. 103-121
- Muhammad Amin, Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiah Rejang Lebong, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, 2018, h.116
- Muhammad Rifa'I (2018), *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*, Medan: CV. Widya Puspita. Hal. 7
- Muhammad Yusuf, *Makna Nilai Pappaseng Fenomenologi Konservasi Hutan Kerampuang*. (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hal. 24.
- Mukhtar Latif dan Surya Wahyuni Latif, *Teori Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hal. 5
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*, (Yogyakarta : Arrus Media, 2008), h.188.
- Noor Yati dan Robiatul Adawiyah, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga

Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Mei 2019), hal. 964

Rifa'I, Muhammad., *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita 2018), hal. 6

Rofiq, M. H., dan Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amantul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hal. 70-92.

Ruadiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip dan Aplikasi)*, (Bandung: Pusat Lembaga dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hal. 139

Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)* (Mangku Bumi, 2022), 23.

Shalahudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), hal. 37

Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tangerang: Pasal Book, 2021), hal. 65

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 270

Sulistyo Rini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 4

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Medan: Ciputat Press, 2005), h. 63.

Tim permata pres, *undang-undang SISDIKNAS system pendidikan nasional*, (Permatapres), hal. 41

Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dalam Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan keagamaan*, (Bali: Nila Cakra, 2018), Hal. 52.

Widodo, H., *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta : UAD Press, 2019), hal. 114

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11239/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 29 Mei 2023
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Zahara Mustika, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Dra. Cut Nya Dhien, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Cicilya Tiara Aksara
NIM : 190 206 091
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMAN 1 Ingin Jaya Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11932/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **cicilya tiara ar Sara / 190206091**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Rukoh, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 November 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

Jalan Tgk.Cot Malem Lubuk Sukon Kec.Ingin Jaya Aceh Besar 23371
Pos-el : sma1inginjaya@gmail.com Laman : sma1inginjaya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/412/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nizariah, S.Sos., M.Pd.
N I M : 197604012007012003
pangkat, golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

nama : Cicilya Tiara Arsara
N I M : 190206091
program studi : SI Manajemen Pendidikan Islam

benar telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 1 Ingin Jaya pada tanggal 18 s.d 23 November 2023 untuk kepentingan menyelesaikan skripsi yang berjudul :

"(MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA)".

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيرى

AR - RANIR

13 Desember 2023



Nizariah, S.Sos., M.Pd.

Pembina Tingkat I

NIP 197604012007012003

LEMBAR OBSERVASI

Dalam konteks penelitian ini yang berfokus pada “Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya” berikut adalah lembar observasi yang dirancang untuk menggali informasi yang diperlukan.

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada
1	Profil sekolah	√	
2	Visi dan misi sekolah	√	
3	Identitas sekolah	√	
4	Data kependidikan dan data pendidik Sekolah	√	
5	Data peserta didik	√	
6	Sarana dan prasarana	√	
7	Daftar prestasi siswa	√	

Mengetahui
Pembimbing I

Mengetahui
Pembimbing II

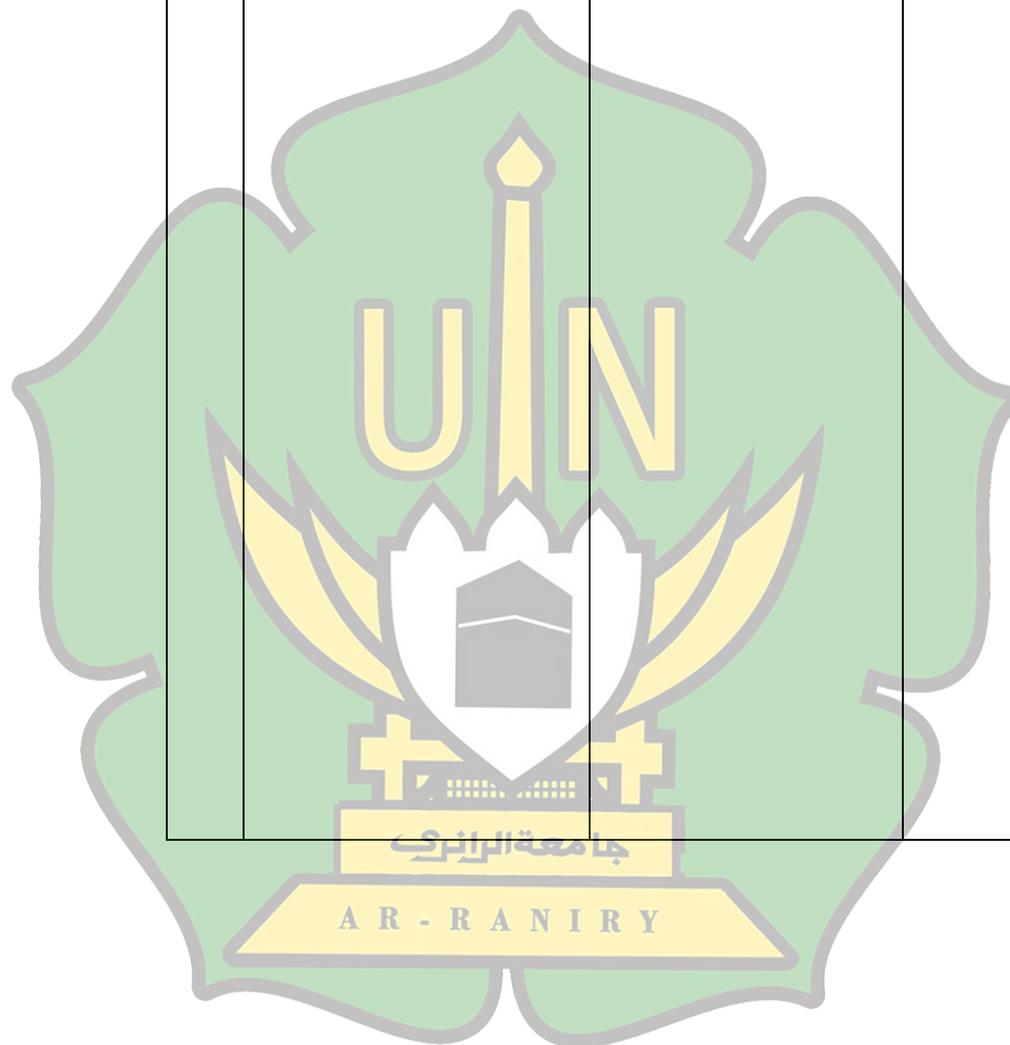
Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd
NIP. 197012252007012022

Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

**INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN PRESTASI NON AKADEMIK
DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUBJEK PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?	1. Analisis kebutuhan peserta didik 2. Rekrutmen dan seleksi peserta didik 3. Orientasi peserta didik 4. Penempatan dan pengelompokan peserta didik 5. Pembinaan dan pengembangan peserta didik	– Waka Kesiswaan – Pembina Ekstrakurikuler	Pertanyaan untuk Waka Kesiswaan : 1. Bagaimana perencanaan penyusunan program kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya? 2. Bagaimana cara ibu, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya? 3. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan non





(syafaruddin: 2005)

akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya dilakukan?

4. Bagaimana pelaksanaan orientasi
peserta didik dalam kegiatan
non akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?

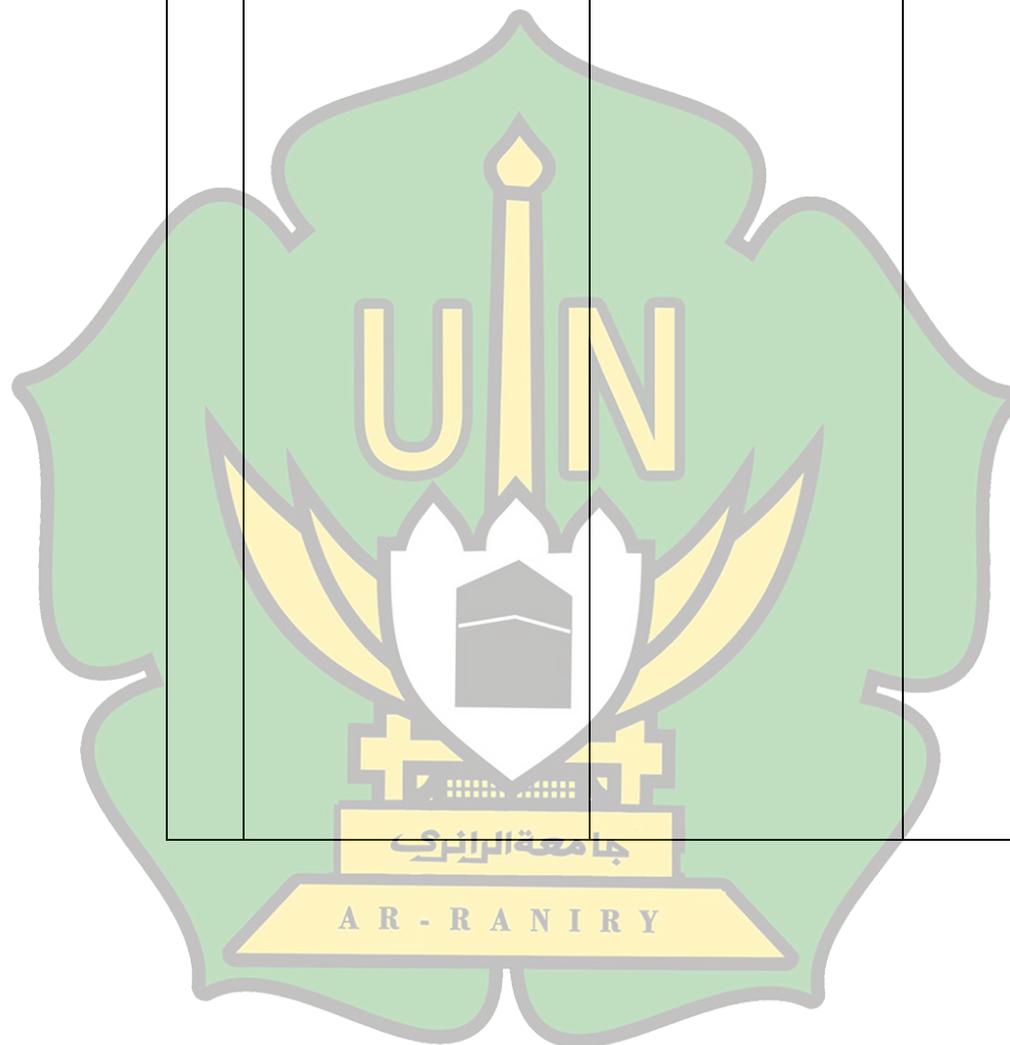
5. Bagaimana prosedur dalam
kegiatan pengelompokkan
peserta didik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?

6. Bagaimana hasil pembinaan dan
pengembangan bakat minat
siswa pada kegiatan non
akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?

Pertanyaan untuk Pembina

Ekstrakurikuler :

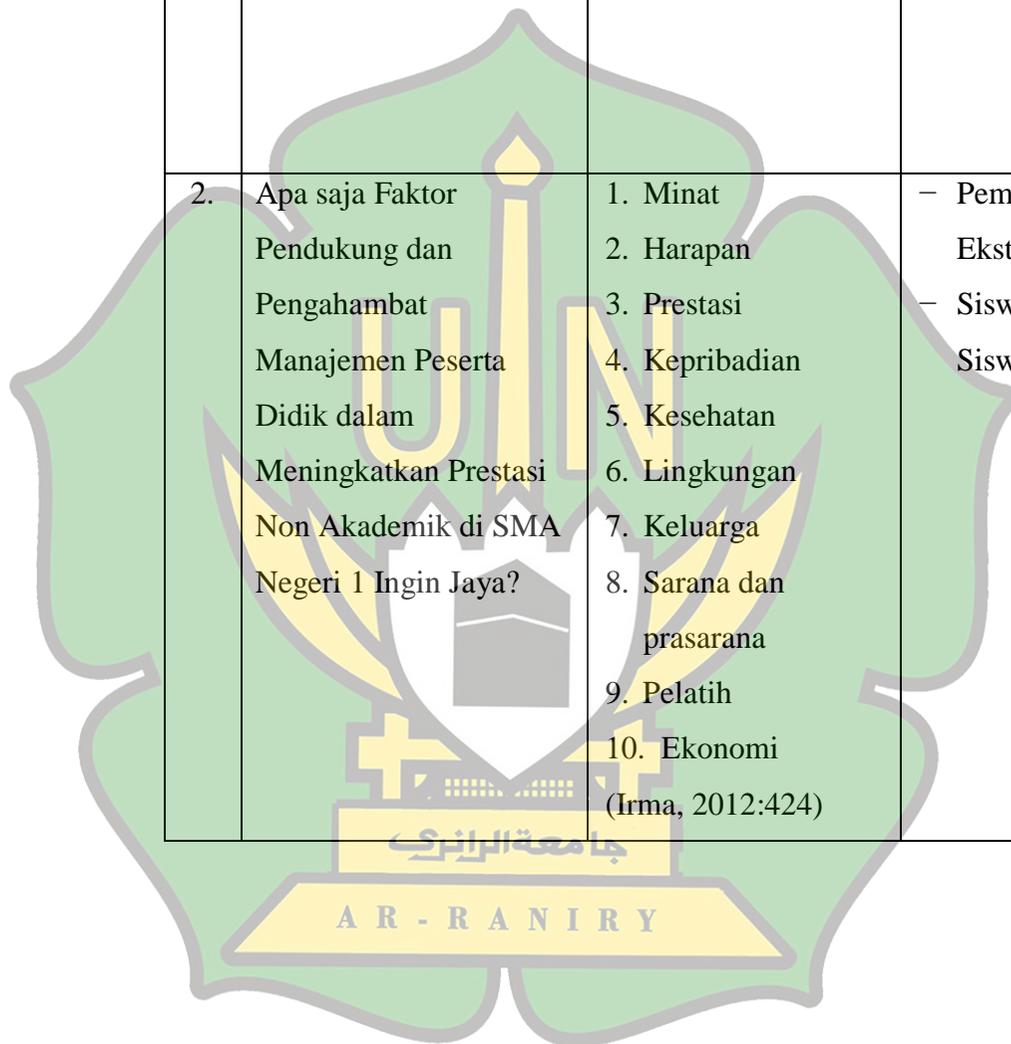
1. Bagaimana perencanaan
penyusunan program kegiatan

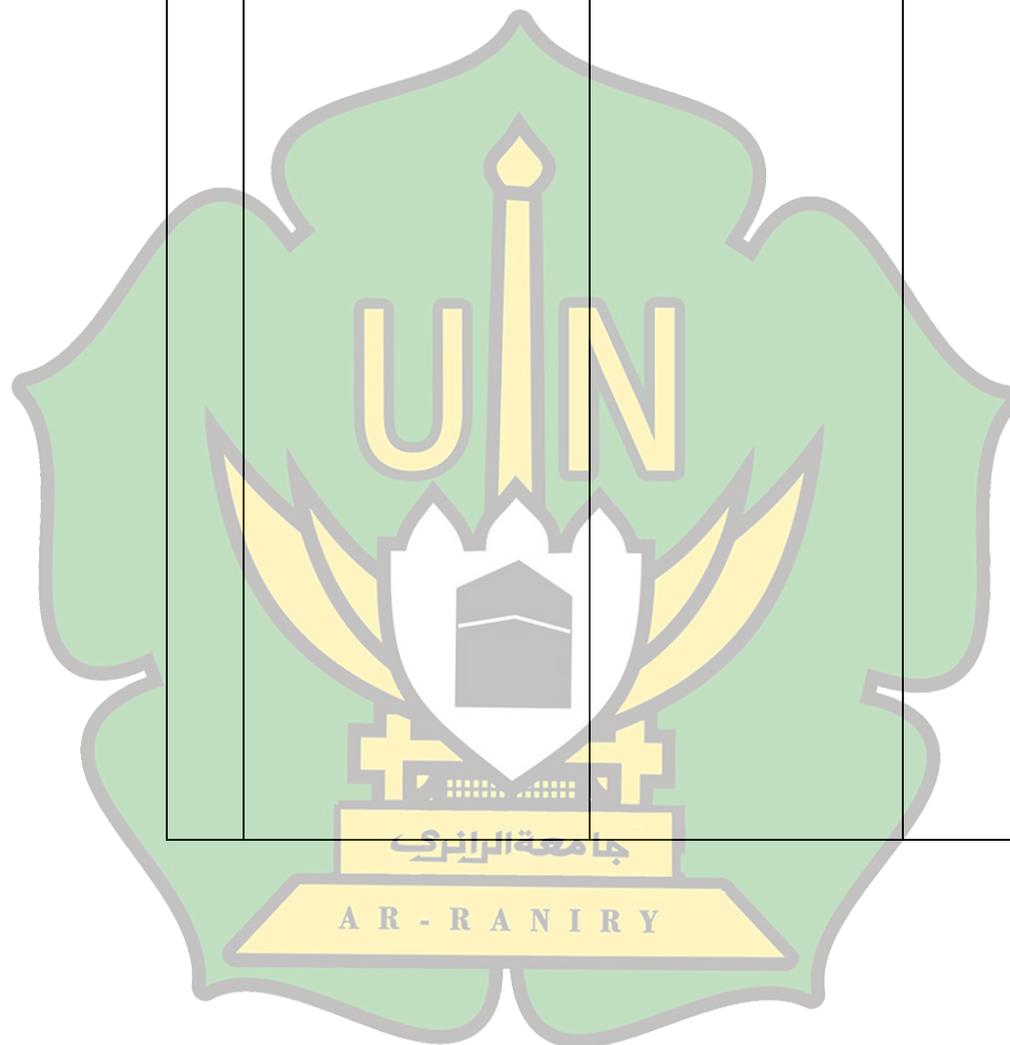


non akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?

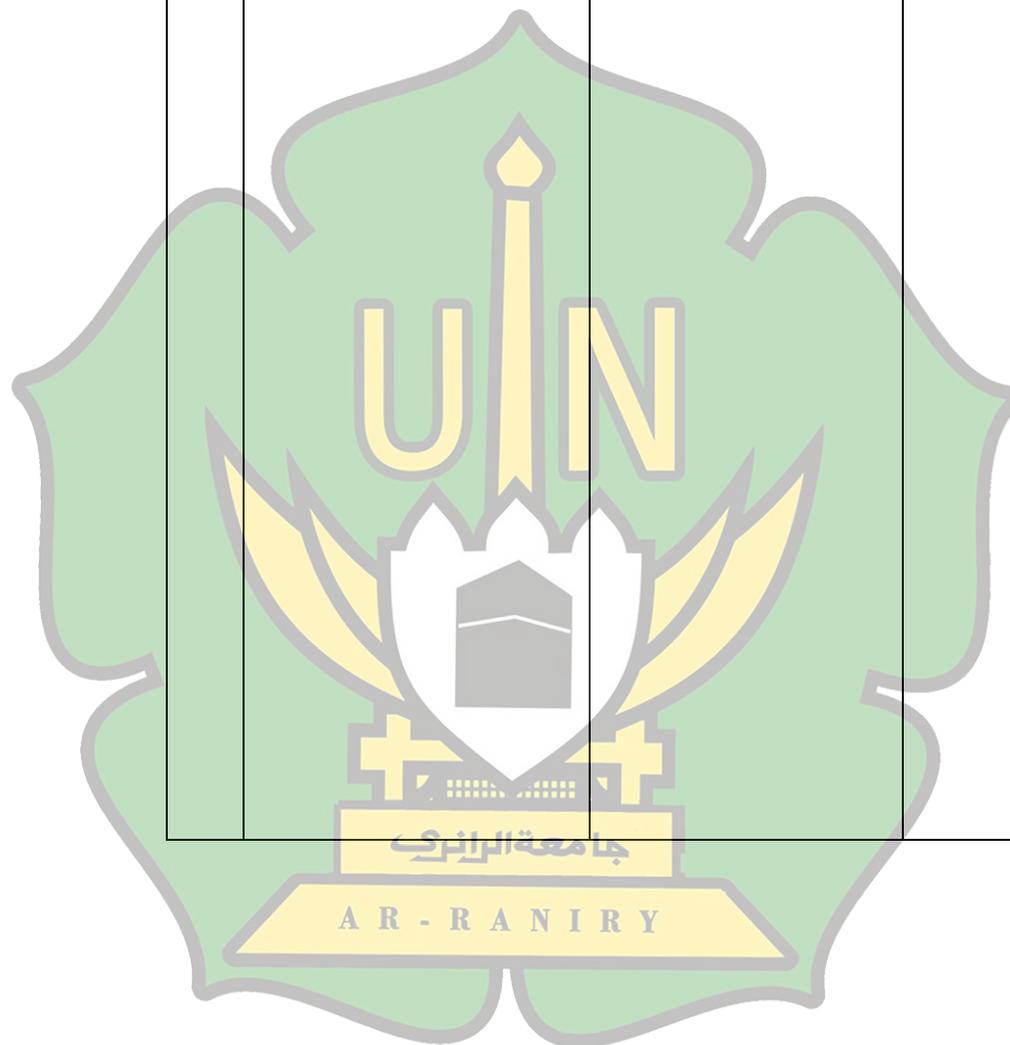
2. Bagaimana cara bapak,
mengidentifikasi kebutuhan
peserta didik dalam kegiatan
non akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?
3. Bagaimana proses rekrutmen
dan seleksi peserta didik dalam
pelaksanaan kegiatan non
akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya dilakukan?
4. Bagaimana pelaksanaan orientasi
peserta didik dalam kegiatan
non akademik di SMA Negeri 1
Ingin Jaya?
5. Bagaimana prosedur dalam
kegiatan pengelompokan
peserta didik di SMA Negeri 1

				Ingin Jaya? 6. Bagaimana hasil pembinaan dan pengembangan bakat minat siswa pada kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?
2.	Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat 2. Harapan 3. Prestasi 4. Kepribadian 5. Kesehatan 6. Lingkungan 7. Keluarga 8. Sarana dan prasarana 9. Pelatih 10. Ekonomi (Irma, 2012:424)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembina Ekstrakurikuler - Siswa Kelas X dan Siswa Kelas XI 	Pertanyaan untuk Pembina Ekstrakurikuler : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa program kegiatan non akademik yang paling diminati di SMA Negeri 1 Ingin Jaya? 2. Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk membantu peserta didik menemukan minatnya? 3. Bagaimana harapan bapak terhadap siswa yang berprestasi secara non akademik?





4. Apakah prestasi akademik yang dimiliki peserta didik berpengaruh terhadap kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?
5. Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk mengetahui kepribadian peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler?
6. Apakah keadaan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik peserta didik?
7. Bagaimana peran keluarga pesera didik dalam meningkatkan prestasi non akademik?
8. Bagaimana sarana dan prasarana



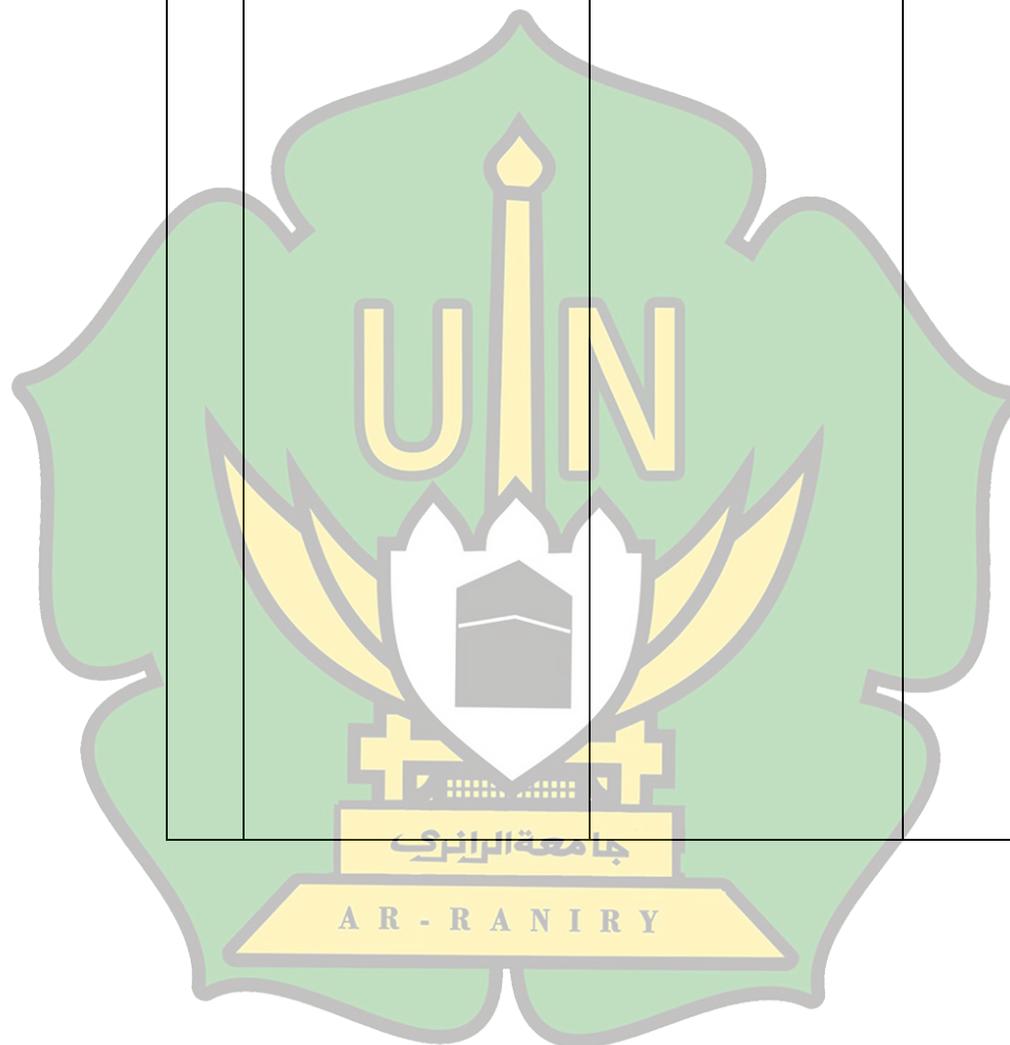
dalam kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

9. Apakah pembina ekstrakurikuler sudah memadai dan membina sesuai dengan keahlian dibidang ekstrakurikuler?

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

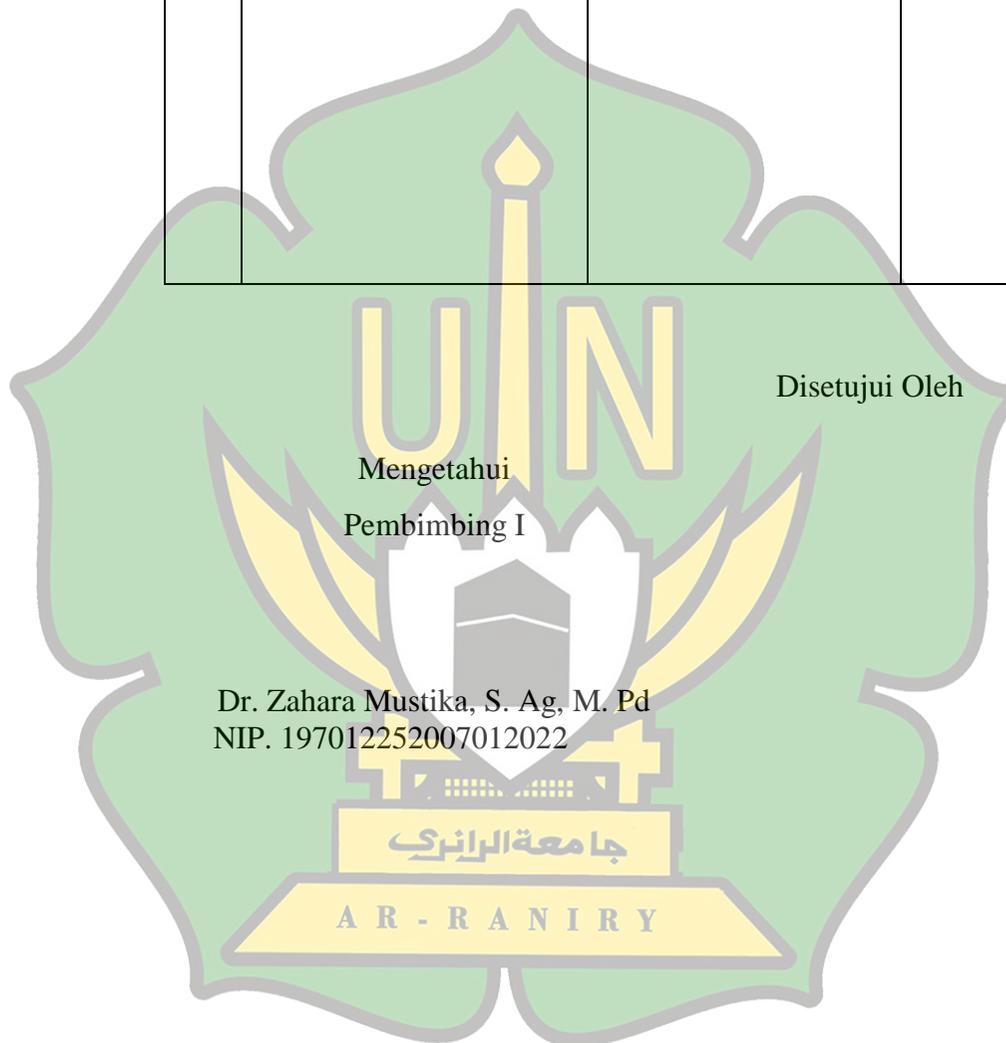
Pertanyaan untuk Siswa Kelas X dan XI :

1. Apa saja kegiatan non akademik apa yang paling banyak diminati di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?
2. Apa harapan kamu setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?



3. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?
4. Apakah kepribadian kamu berpengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik?
5. Apakah kesehatan memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik?
6. Apakah keadaan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik?
7. Menurut kamu, bagaimana sarana dan prasarana pada kegiatan non akademik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

				<p>8. Menurut kamu, apakah keluarga mendukung kegiatan non akademik yang kamu ikuti disekolah?</p> <p>9. Menurut kamu, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Ingin Jaya?</p>
--	--	--	--	--



Disetujui Oleh

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Zahara Mustika, S. Ag, M. Pd
NIP. 197012252007012022

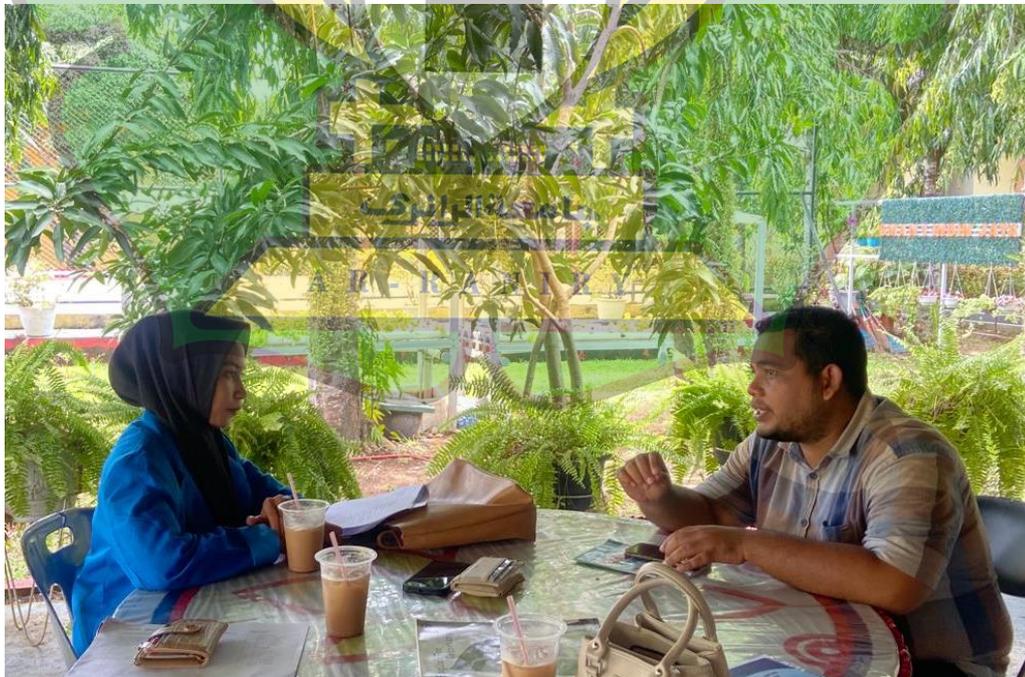
Mengetahui
Pembimbing II

Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 01. Wawancara dengan Ibu waka kesiswaan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya



Gambar 02. Wawancara bersama Bapak pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ingin Jaya



Gambar 03. Wawancara bersama siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ingin Jaya



Gambar 04. Wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Ingin Jaya